

## **BAB 2**

# **TINJAUAN TEORI DAN DATA PADA PERANCANGAN INTERIOR FASILITAS MUSEUM UPACARA ADAT PERNIKAHAN MELAYU RIAU DI PEKANBARU**

### **II.1 Fasilitas Museum**

(Berrinovan, 2011) Museum berasal dari kata Yunani MUSEION. Museum ini adalah kuil yang didedikasikan untuk sembilan dewi seni dan sains. Salah satu dari sembilan dewi Mouse yang lahir dari dewa Zeus dan istrinya Mnemosyne. Para dewa dan dewi ini tinggal di pegunungan Olympus. Selain sebagai tempat suci, museum juga menjadi tempat bertemunya para ulama untuk mengkaji dan meneliti berbagai ilmu pengetahuan, serta tempat pemujaan para dewa dan dewi. Museum saat ini merupakan lembaga yang mampu melaksanakan kiprahnya di lapangan untuk mencerahkan dunia manusia dan alam. Pengertian museum menurut International Council of Museums (Sidang Umum ICOM ke-11, Kopenhagen, 14 Juni 1974)<sup>3</sup> adalah: museum adalah suatu lembaga yang bersifat permanen, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan pengembangannya. Memperbaiki lingkungan dengan mengumpulkan dan melestarikan, meneliti, menyebarkan dan menampilkan sumber daya alam untuk pembelajaran, pendidikan dan kesenangan. Oleh karena itu, dapat digunakan sebagai sumber kajian di kalangan akademis, mendokumentasikan ciri-ciri khusus masyarakat tertentu, atau menulis dan memikirkan masa depan. Kebudayaan

1. (Ratna, 2018) Menurut Edward Burnett Tylor (1831-1972) Kebudayaan adalah sistem kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.
2. Menurut Clifford Geertz (1926-2006) mengatakan kebudayaan merupakan sistem keteraturan dari makna dan symbol-simbol. Symbol tersebut kemudian

diterjemahkan dan diinterpretasikan agar dapat mengontrol perilaku, sumber-sumber ekstrasomatik informasi, memantapkan individu, pengembangan pengetahuan, hingga cara bersikap.

### 3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Kebudayaan berasal dari kata *budaya* yang memiliki arti pikiran atau akal budi. Berbudaya artinya memiliki budaya sedangkan *kebudayaan* adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin akal budi manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat.

4. (Sumarto, 2019) Kebudayaan berasal dari kata sansekerta buddhayah, iyalah bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau akal. kebudayaan yaitu suatu perkembangan dari majemuk budi-daya artinya daya dari budi, kekuatan dari akal. (P.J. zoetmulder. *Cultuur, Oost en West*. Amsterdam, P.J. van der Peet, 1951). Kebudayaan memiliki unsur-unsur universal dari semua unsur kebudayaan yang ada di dunia, yaitu sistem religi dan upacara keagamaan, sistem dan organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian hidup, sistem teknologi dan peralatan.

## II.2 Upacara Adat

- a. Upacara adat merupakan salah satu tradisi masyarakat adat yang menjaga nilai-nilai yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat pendukungnya. Tradisi dipraktikkan sebagai wujud ekspresi kemampuan manusia dalam beradaptasi dengan lingkungan. Hubungan antara alam dan manusia tidak dapat ditarik kembali, karena hubungan ini mempunyai nilai sakral yang sangat penting. Hal ini terlihat pada sifat kekuatan alam, yaitu kepercayaan terhadap makhluk gaib, kepercayaan terhadap roh nenek moyang, atau dengan menganggap hubungan antar kelompok sosial yang berbeda sebagai hubungan antara binatang, burung, dan kekuatan alam. Tradisi budaya erat kaitannya dengan tradisi keagamaan dan disebut juga adat istiadat. Kebudayaan adalah alat bagi orang beriman untuk menciptakan perubahan. Dikatakan sebagai simbol keagamaan yang berarti "agama dan pelayanan".
- b. Tradisi merupakan segala kegiatan penduduk setempat yang diperlukan dan merupakan bentuk perayaan. Menurut Soriono, praktik keagamaan dan magis

dalam kehidupan masyarakat adat meliputi adat istiadat, adat istiadat, dan hukum-hukum yang saling berkaitan, yang dianggap sama dengan hukum adat, pengertian makna.

- c. Ritual adat di Riau terbagi menjadi ritual internasional dan ritual lainnya. Peristiwa dalam hidup memang terasa pahit. adat yang di lakukan mulai dari masa kehamilan hingga kematian, sedangkan upacara adat yang lainnya yaitu upacara adat yang sering dilakukan masyarakat Provinsi Riau adalah *babalian*, *turun ke ladang*, *mengemping*, *batobo*, *potong balimau*, *mandi air asin*, dan *persembahan laut*. *Babalian* merupakan upacara pengobatan tradisional yang dipimpin oleh seorang pawang (kemantan) dengan dibantu oleh pebayu dan bujang belian. Upacara *Mengemping* adalah upacara yang diselenggarakan pada musim panen padi. Pada upacaraitu gadis-gadis menumbuk padi muda untuk dijadikan emping. *Batobo*, yaitu upacara turun ke sawah. *Potong balimau*, yaitu upacara yang diadakan sehari menjelang bulan Ramadan. *Mandi air asin*, yaitu upacara yang diadakan setiap bulan Sapar sebagai upacara penolak bala. *Persembahan laut*, yaitu upacara yang dilaksanakan dua tahun sekali yang bertepatan dengan bulan Sapar dan bertujuan sebagai penolak bala. Ada juga upacara *Pacu jalur*, pacuan perahu panjang tradisional yang disebut jalur yang dilaksanakan di Batang Kuantan, Kuantan, Riau. Pacu Jalur dilaksanakan dalam memperingati perayaan- perayaan semisal hari besar Islam, penobatan penghulu adat, dan memperingati hari kemerdekaan. dan upacara *Bakar tongkang* Prosesi ini merupakan salah satu kepercayaan masyarakat Tionghoa di Bagan siapi-api. Masyarakat biasanya menunggu sampai tongkang terbakar. Setelah dibakar, dilihat. ke arah mana tongkang menghadap. Hal inilah yang dipakai sebagai pertanda, terutama masalah dunia usaha (bisnis). Apabila tongkang setelah dibakar menghadap ke arah laut, bisnis lebih banyak diarahkan ke laut.
- d. Terdapat upacara daur hidup yaitu diantaranya upacara adat kehamilan, upacara adat kelahiran, upacara adat masa remaja, upacara adat pernikahan, upacara adat pengobatan, upacara adat kematian. Dikarenakan upacara adat sangat banyak maka pada permasalahan kali ini penulis hanya fokus kepada upacara adat pernikahan.

### **II.3 Upacara Adat Daur Hidup**

(Suliyati, 2012) upacara tradisi daur hidup adalah upacara peralihan tahap (rites of passage) yang digambarkan seperti busur panah, mulai dari peristiwa keseharian yang sederhana, dari tahap kelahiran sampai pada perhelatan-perhelatan besar yang diatur lebih rumit, seperti sunatan atau khitanan, perkawinan dan kemudian berakhir pada upacara kematian yang hening (Geertz, 1989: 48, 104).

### **II.4 Upacara Adat Pernikahan Melayu Riau**

(Dianti, 2017), Dalam kamus besar bahasa Indonesia, perkawinan dari kata “kawin” yang menurut bahasa artinya membina keluarga dengan lawan jenis sebagai hubungan suami istri. Perkawinan juga disebut “Pernikahan” berasal dari kata “nikah” yang menurut bahasa: al-jam’u dan al- adhamu yang maknanya kumpul.

Pernikahan di dalam adat melayu dianggap sangat sakral dan penting, yaitu dengan sistem dan tata cara pernikahan dipenuhi dengan upacara dan ritual tertentu. Prosesi pernikahan memiliki banyak tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut :

#### **II.5.1 Merisik**

Merisik merupakan upacara yang dilakukan oleh pengantin baru. Merisik mengawalinya dengan mengirimkan pesan agar pihak laki-laki memilih untuk berakhir di rumah pihak perempuan. Arti ini mirip dengan berkunjung atau berkunjung, namun dengan kebutuhan atau tujuan tertentu. Tujuan utamanya adalah mencari data perempuan yang perlu diperbaiki. Wanita atau gadis yang dimaksud tidak diperbolehkan mendengarkan atau meninggalkan ruangan untuk menemui tamu yang datang untuk memata-matai. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan dalam bentuk metafora atau puisi. Pintu masuk kedutaan mata-mata tidak diketahui orang luar karena bersifat rahasia. Memata-matai dilakukan oleh utusan laki-laki. Masyarakat harus jujur dan banyak bicara. Maksud atau tujuan penyelidikan ini adalah untuk mengetahui tentang sifat gadis yang dimaksud.

Dari proses tersebut kita mendapatkan informasi apakah gadis tersebut sudah bertunangan dengan orang lain atau belum. Hal ini dapat menghindari pertanyaan-

pertanyaan yang dapat menimbulkan konflik dengan pihak-pihak yang berkepentingan atau yang menanyakan hal tersebut. Spionase dilakukan oleh orang yang menginginkannya. Biasanya dilakukan oleh dua orang pria atau wanita. Yang kedua adalah orang yang jujur, pandai berbicara dan pandai menyimpan rahasia.

Memata-matai sebaiknya dilakukan, karena sekaligus dia bisa mengecek lokasi orang tua gadis tersebut. Keputusan dalam penyidikan dapat dirundingkan dengan keturunannya, yaitu kakak laki-laki dan ayah ibunya. Pendekatan ini ibarat pionir agar tidak ada hambatan bagi kelanjutan proyek berikutnya. Merisik dibuat agar kedua keluarga bahagia dengan pilihannya, dan tidak ada penyesalan di kemudian hari. Karena orang Malaysia selama ini mengikuti pepatah Malaysia “Kalau mau angkat anak, tanyakan dulu pada orang tuanya”.

Metode spionase ini melibatkan melihat tubuh wanita, mencari teman dekat dan orang tua dari wanita yang ditunangkan. Terkadang mereka ingin datang dan melihat, sisi ceweknya sudah dibicarakan, tapi ada juga yang datang tanpa diduga. Menurut kepercayaan masyarakat Melayu Bengali di masa lalu, reaksi perempuan terhadap kedatangan laki-laki secara tiba-tiba merupakan pertanda akan terjadinya sesuatu yang akan datang. Misalnya saja ketika pria Virgo datang untuk membersihkan atau mencuci, maka akan terjadi sesuatu yang baik, yakni menunjukkan kesejukan pihak lain.

Dengan kata lain, jika terjalin ikatan perkawinan, maka suami istri akan hidup bahagia dalam rumah tangga, damai dan harmonis sepanjang waktu. Tetapi jika orang yang datang tidur itu mendapati perempuan yang juru masak, maka tidak baik karena dikatakan rumah selalu panas, tidak seimbang sehingga terjadilah pertengkaran. Demikian pula jika seorang gadis mengalami kecelakaan kecil dalam perjalanan pulang, seperti kakinya tersangkut pada dahan atau akar sehingga terjatuh, maka itu tidak baik dan buruk baginya.



Gambar 5. 1 Gambar Proses Merisik

Sumber: youtube @zulpikar99 [https://youtu.be/z\\_fRHtpCeU?si=p1GOYTc3](https://youtu.be/z_fRHtpCeU?si=p1GOYTc3)

### II.5.1 Meminang

Setelah mendalami dan mendapatkan jawaban pihak laki-laki dari pihak perempuan, maka keluarga pihak laki-laki akan berdiskusi dengan kerabat dekatnya. Dalam pembahasan niat keluarga untuk mengoreksi wanita tersebut. Setelah disetujui, seorang senior dengan pengalaman di Bengal-Manangan akan ditunjuk. Orang tua tersebut ditunjuk bersama-sama dengan orang tua lainnya, baik laki-laki maupun perempuan, yang mempunyai hubungan keluarga, untuk menitipkannya kepada gadis tersebut.

Pacaran merupakan kegiatan yang dilakukan pria dengan cara mengirimkan pesan kepada dua, tiga orang atau lebih. Pesannya adalah laki-laki dan perempuan pilihan laki-laki, adalah orang-orang pilihan yang cerdas, bertakwa, dan beriman untuk melaksanakan keinginan laki-laki untuk menikahi gadis idaman. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk menciptakan kesepakatan antara laki-laki dan perempuan. Kesepakatan antara kedua belah pihak dibuat secara lisan.

Lamaran perkawinan adalah suatu perbuatan yang dilakukan seseorang dengan cara mengundang rombongan yang terdiri dari dua, tiga orang atau lebih. Utusan ini adalah laki-laki dan perempuan yang dipilih oleh laki-laki, yang selektif, cerdas, bertakwa dan setia untuk melaksanakan keinginan laki-laki untuk menikahi gadis yang diidam-idamkan dengan cara apapun. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk menciptakan kesepakatan antara laki-laki dan perempuan. Kesepakatan antara kedua belah pihak dibuat secara lisan. Beberapa kontrak yang disertakan adalah jangka waktu penandatanganan dan penentuan harga pembelian. Resolusi tersebut telah disetujui sebagai batas waktu bagi pria dan wanita untuk memberi tahu keluarga terdekat mereka. Juga, putrinya bertunangan dengan orang lain. Ketika semuanya sudah beres, prosesi kembali ke rumah. Wanita yang akan melamar biasanya setelah shalat Isya karena memakan waktu yang terlalu lama. Orang tua anak laki-laki itu tidak mengikuti pesan tersebut. Karena kepercayaan telah diberikan kepada wajah keluarga. Hal lain yang tidak ingin dilakukan para ayah adalah menghindari melakukan hal-hal yang tidak perlu, seperti khawatir ditolak.

Oleh karena itu, orang tua anak tersebut tidak hadir. Sambil menunggu laki-laki datang, para perempuan pun menyiapkan segala sesuatunya. Rumah itu

ditata dengan indah dan cerah. Lalu pintu rumah wanita itu terbuka. Ini tandanya kehadiran masyarakat sudah ditunggu. Saat itu, para perempuan juga datang menjemput ayah mereka yang ditugaskan mewakili tentara. Dalam upacara perjodohan ini, orang tua pihak perempuan tidak diperlihatkan di hadapan pihak laki-laki. Bahan utama upacara pacaran adalah sirih pinang dan bahan lainnya.

Menurut aturan umum, Tepak sirih ada tiga jenis: Tepak Perisik, Tepak Sirih Peminang, Tepak Sirih Banding Qol. Isi buah pinang di dalamnya, lalu buah dan kue. Setelah semua pihak berkumpul, maka masa pacaran diawali dengan memberi semangat kepada keluarga suami dan mempersembahkan daun sirih beserta isinya, yaitu setumpuk daun sirih yang disusun menghadap ke bawah, diawali dengan jeruk nipis, gambir dan manik-manik. Sirih yang dibawa dari pertemuan tersebut dibagikan kepada para tetua dan kelompok perempuan. Saat ini, hadiah berupa buah-buahan dan kue diberikan kepada wanita. Hadiah ini diberikan sebagai simbol persaudaraan.

Dalam masa pacaran, ide dan tujuan kunjungan pihak laki-laki terungkap melalui pembacaan puisi, begitu pula pihak perempuan atau penari yang menyikapi puisi tersebut sehingga puisi tersebut menyatu. Sebuah syair dari teknik pesona sang master: Letakkan dua atau tiga kajang di atas perahu di tengah laut, dan Anda bisa berpikir dalam hati siapa tahu, ambil sebatang rokok tembakau Cina, kita akan ketuk dan menarin Maaf. , kami bertanya, kami ingin datang ke sini Apa sisi laki-lakinya: kayu tembaga itu asli, tidak seperti kayu cendana, cara papan ini benar di masa lalu, fungsi domain? ke indragiri datang dari jauh kami ingin mencoba menanam mumbang jika tanahnya subur: ombak marah bergerak ke pemandian, jangan coba-coba menanam mumbang kondisi kering yang tidak terjadi pada manusia : kura-kura di perahu Cendana mengirimkan kalung hati.





*Gambar 5. 2 Gambar Proses Meminang*

Sumber: Youtube Anshari Kadir <https://youtu.be/h-RW4S1uHhk?si=iMSKwDEgxKOtEvSK>

## **II.5.2 Antar Tanda Pertunangan**

Setelah mendapat persetujuan pihak wanita, dilakukan upacara Intranjin. Waktu penyelesaiannya sesuai kesepakatan para pihak. Tanda ini merupakan ungkapan persetujuan pihak yang menerima penawaran dan menjadi pengikat bagi kedua belah pihak. Apalagi saat ini anak perempuan sudah tidak lagi lajang, jadi anak perempuan harus memakai akta nikah agar tidak ada yang bingung. Pria itu juga mengetahui bahwa gadis itu pernah bertunangan dengan seorang pria sebelumnya. Waktu salatnya adalah pada malam hari saat salat Ahara. Setelah tanda itu dikeluarkan, akan dilanjutkan melalui hukum atau untuk penyidikan sanksi hukuman atas pelanggaran salah satu pihak, antara lain:

- a) Jika yang dilanggar maka akan diberi cincin berupa jerami emas yang melambangkan anak gadis itu. status.
- b) Jika gadis itu mengingkari janjinya lagi, dia harus mengembalikan cincin emas jerami itu dengan harga dua kali lipat.
- c) Jika salah satu dari mereka mengalami kecelakaan, maka penyebab gejalanya diputuskan antara suami dan istri, karena itu bukan kehendak salah satu pihak.

Menampilkan tanda ini merupakan pernyataan sebenarnya dari keluarga laki-laki untuk menikah dengan perempuan dari keluarga perempuan. Selain itu, menyandang lambang mengikat gadis yang belum menikah sebagai laki-laki dan

perempuan. Dengan kata lain, mahar merupakan salah satu bentuk pertunangan, karena pada kebanyakan mahar, sebuah cincin diberikan kepada gadis tersebut untuk dimiliki oleh orang lain. Papan biasanya dilepas jika para pihak menyepakati peralatan yang akan diangkut dan waktu yang diperlukan untuk pengiriman. Tindakan pemberian tanda ini dilakukan pada malam hari, sebaiknya setelah shalat Isya, dan dilakukan oleh wakil yang telah dipercayai oleh keluarga laki-laki.

- a.) Antaran Pokok, terdiri dari tepak sirih lengkap dengan sirih, pinang, kapur, dan gambir, sebilah keris, bunga rampai, cincin belah rotan yang terbuat dari emas.
- b.) Antaran Pengiring, yaitu terdiri dari sepersalinan (pakaian lengkap), alat-alat rias, dan handuk
- c.) Antaran Pelengkap, yaitu terdiri dari kue- mue halua (manisan buah- buahan), dan buah-buahan.

Semua antaran disusun pada suatu tempat yang disebut poho/pahar atau talam berkaki, ada pula yang menyebutnya dengan semberit yang ditutup dengan tudung saji. Poho ini dikemas ataupun disusun sesuai urutan yang sudah ditentukan. Pada hari yang telah ditentukan, setelah salat Isya maka rombongan dari pihak laki-laki sampai di rumah pihak perempuan. Rombongan itu disambut dengan baik oleh pihak yang menanti atau wakil dari pihak perempuan. Setelah semua pihak yang terlibat dalam proses meminang ini berkumpul, maka kedua pihak saling berbalas pantun. Secara sederhana, gambaran pelaksanaan berbalas pantun dalam prosesi antar tanda pertunangan dapat digambarkan sebagai berikut: Prosesi antar tanda pertunangan ini dimulai dengan pembacaan salam (assalamualaikum) dari pihak laki-laki yang disambut dengan ucapan "waalaikum salam" oleh wakil pihak perempuan. Maka acarapun dimulai dengan berpantun-pantun.

Pantun-pantun yang diungkapkan itu disampaikan sebagai pembuka acara, selanjutnya semua kelengkapan antaran itu dimasukkan ke dalam bilik si dara dengan pembacaan doa selamat. Kemudian barulah dilakukan pembicaraan terkait penetapan bulan dan hari pernikahan. Juga berkaitan dengan maskawin atau mahar yang harus dibawa oleh pihak laki-laki yang menjadi syarat mutlak dalam akad nikah. Mas kawin yang dipersiapkan untuk akad nikah ini bermacam-macam tergantung kemampuan pihak laki-laki. Pada kaum bangsawan dahulu terdapat

istilah mas kawin berupa rantai atau kalung emas setinggi tegak, maksudnya adalah rantai emas yang ukurannya setinggi atau sepanjang tubuhbadan si dara dengan berat yang tidak ditentukan.

Dalam penentuan antar belanja kadang- kadang pihak perempuan bisa menetapkan antaran tanpa persetujuan pihak laki-laki asalkan sesuai dengan kemampuan pihak laki-laki. Tetapi jika permintaan itu melebihi kemampuan pihak laki-laki, maka akan menimbulkan rasa malu bagi pihak laki-laki. Maka disinilah peran tukang risik dari kedua belah pihak yaitu untuk mengetahui kira-kira seberapa besar yang dikehendaki oleh pihak perempuan, supaya tidak terjadi kesalahan kepada penetapan jumlah yang dimaksud.

Setelah selesai mengantar tanda, maka sejak saat itu si dara harus dijaga dengan sebaik-baiknya, terlebih-lebih menjelang hari pernikahan. Saat itu anak dara sebaiknya tidak diizinkan keluar rumah yang biasa disebut dikurung artinya si dara dalam pingitan.

Pada waktu rombongan pihak laki-laki akan meminta diri, maka wakil dari tuan rumah menyerahkan bingkisan, berupa tepak sirih dengan susunan daun sirih telentang sebagai tanda bahwa antaran yang dibawa oleh pihak laki- laki sudah diterima. Pada saat itu terjadi pula berbalasan pantun antara kedua belah pihak sebagaimana tergambar berikut ini:

Pihak Perempuan:

*Kasau bengkawan menimpe itik Itik berkandang tepi sempadan Kalaulah tuan  
berangsur balik kami numpang barang dan pesan*

*Naik sampan ke Tanjung Jati patah haluan ribut selatan Kalau  
tuan percayakan kami amanah tuan kami sampaikan*

*Musim selatan memancing ikan dikait umpan mengail tenggiri*

*Antaran baksan kami kirimkan tandanya tuan sampai ke mari*

*Kalau tuan hendak menyemah jangan pulut letak di papan*

*Kalau tuansampai ke rumah sampaikan salam ke bakal besan*



*Gambar 5. 3 Gambar Proses Antar Tanda Pertunangan*

Sumber : google, riaudaylyphoto

### **II.5.3 Antar Belanja**

Setelah menikah, langkah selanjutnya adalah berbelanja. Upacara ini melibatkan keluarga mempelai pria yang mendatangi keluarga mempelai wanita dan memberikan uang serta hadiah lainnya kepada keluarga mempelai wanita. Rapat mediasi diputuskan saat pacaran. Dalam rapat mediasi ini, selain pemberian uang dan keperluan lain, juga dibicarakan waktu pernikahan.

Maksud dari upacara ini adalah untuk membantu keluarga pihak wanita dalam melaksanakan hari tersebut, karena makna hari tersebut dilakukan langsung oleh keluarga pihak wanita dan pihak rumah mempelai wanita. Dengan berhenti membeli, pengeluaran sehari-hari seorang wanita dapat dikurangi. Uang mahar juga dianggap sebagai uang diterima di muka, karena uang tersebut merupakan hak istri untuk melangsungkan perkawinan kelak. Upacara penjualan tidak jauh berbeda dengan upacara penandatanganan atau lamaran pernikahan, setiap laki-laki dan perempuan mempunyai wakil untuk menangani perundingan dan mengambil keputusan telah dilepaskan oleh keluarga suami.

a) Antar pokok, sirih dengan finishing sirih, pinang, jeruk nipis dan kambier, cincin berlian, pakepuri, tikar emas.

b) Pengiriman tambahan, pengiriman (pakaian lengkap), aksesoris dekoratif dan

handuk.

c) Pengiriman tambahan, termasuk kue halva (permen) dan telur.

Semua penyerahan disusun dalam suatu tempat yang disebut pahu/pahar atau alas kaki, ada pula yang mengatakan sambrit yang dilapisi dengan papan kayu cedar. Pohon-pohon ini ditutupi atau disusun dalam urutan yang telah ditentukan. Pada hari yang telah ditentukan, setelah salat Isya, rombongan laki-laki sampai di rumah perempuan. Rombongan ini disambut oleh para pramusaji atau perwakilan dari sayap perempuan. Setelah pertemuan semua pihak yang terlibat dalam proses penawaran, kedua pihak saling bertukar pikiran.

Secara sederhana gambaran peranan ayat-ayat dalam prosesi antar tanda pernikahan dapat diuraikan sebagai berikut: jarak antar tanda pernikahan diawali dengan pembacaan salam (Islamwalikam) laki-laki yang menghayati kata “Valikam”. Selamat tinggal” oleh seorang wanita. Maka pertemuan itu dimulai dengan puisi. Nyanyian pujian dibacakan sebagai pembuka upacara, kemudian seluruh sesaji ditempatkan di Rumah Ibadah dengan disertai doa syukur. Lalu terjadilah pembahasan mengenai penetapan bulan dan hari pernikahan. Hal ini juga dikaitkan dengan karee atau karee yang harus dibawa oleh suami yang merupakan syarat formal dalam akad nikah.

Biaya akad nikah ini berbeda-beda sesuai dengan kekuatan suami. Pada zaman dahulu Pelaksanaan kegiatan ini biasanya dimulai dari berkumpulnya sanak saudara atau perwakilan yang telah ditunjuk untuk berkumpul di rumah pihak laki-laki. Perwakilan pihak laki-laki tersebut selanjutnya secara bersama-sama berkunjung ke rumah pihak perempuan. Agar tidak terjadi kekacauan dalam rombongan antarbelanja, orang tua pihak laki-laki akan menunjuk wakil sebagai ketua rombongan, ia adalah orang yang pasih dan bijak berbicara. Orang tua penganten laki-laki dan calon penganten tidak diperkenankan ikut hadir bersama. Jumlah rombongan yang mengantarkan belanja tidak ditentukan berapa banyaknya, tergantung dari keinginan pihak keluarga laki-laki. Namun begitu, biasanya ada utusan khusus dari pihak keluarga laki-laki yang datang terlebih dahulu untuk memberitahukan kepada pihak keluarga perempuan berapa jumlah rombongan yang melakukan antar belanja, ini dimaksudkan agar pihak perempuan bisa melakukan penyambutan dan pelayanandengan baik. Demikian

juga yang menerima antar belanja, pihak perempuan akan menunjuk wakil yang dipercaya untuk menerima antaran belanja tersebut.

Biasanya yang menerima adalah orang terpendang atau disegani dari keluarga penganten perempuan. Sama seperti pihak laki-laki, orang tua pihak perempuan dan calon penganten perempuan tidak diperkenankan menerima secara langsung antaran tersebut, dan apabila hal ini dilakukan maka sangat dipandang tabu atau kurang etis menurut adat kebiasaan.

Dalam menyampaikan bahasan perundingan para wakil-wakil tersebut atau orang-orang yang ditunjuk mewakili kedua belah pihak menyampaikan maksud dengan tujuan dengan cara berpantun. Setelah berbalas-balasan pantun kedua utusan menyorong tepak sirih ke bagian belakang untuk selanjutnya dijamah oleh rombongan dari pihak laki-laki maupun perempuan. Pertukaran tepak sirih tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Apabila ditutupnya dibuka akan jelas dapat dilihat, mana kepala dan mana sebelah ekor dari tepak sirih tersebut haruslah diketahui. Kepala tepak sirih ialah pada arah susunan sirih sebelah tampuk atau ganggangnya dan itu hendaklah diketahui terlebih dahulu secara pasti, sebab mesti dihadapkan atau didahulukan ialah sebelah kepala tepak sirih. Tersalah sorong berarti tersalah adat.

Dalam acara ini pihak perempuan mengadakan jamuan makan atau kenduri ala kadarnya dan mengadakan doa selamat agar calon penganten selamat sampai ke jenjang pelamin dan dihindarkan dari segala halangan yang dapat menghambat acara selanjutnya di kemudian hari. Pelaksanaan upacara hantar belanja. masing-masing pihak menunjuk seorang wakil atau utusan. Wakil atau utusan yang bijak bercakap tentang hantaran tersebut. Dalam acara ini kedua mempelai

membacakan beberapa pantun dan tidaklah berlebihan. Pantun-pantun yang dibacakan oleh kedua perwakilan dari pihak perempuan dan laki-laki. Setelah berbalas-balasan pantun kedua utusan menyorong tepak sirih ke bagian belakang untuk selanjutnya dijamah oleh rombongan dari pihak laki-laki maupun perempuan. Pertukaran tepak sirih tidak boleh dilakukan secara sembarangan.

Apabila ditutupnya dibuka akan jelas terlihat, mana kepala dan mana sebelah ekor dari tepak sirih tersebut. Kepala tepak sirih ialah pada arah susunan sirih sebelah tampuk atau ganggangnya dan itu hendaklah diketahui terlebih dahulu

secara pasti, sebab mesti dihadapkan atau didahulukan ialah sebelah kepala tepak sirih. Jika sampai salah sorong berarti tersalah adat.

Alat-alat atau perlengkapan yang biasanya digunakan dalam hantaran belanja terdiri dari: tepak sirih, kain sarung tenunan, seperangkat peralatan shalat, uang hantaran sesuai dengan jumlah yang telah disepakati, kasut, alat berhias, handuk, kue hasidah (dodol), haluah, buah limau, pisang raja, payung yang berhias, sirih, buah mentimun, buhan nanas, daun-daun (ulam), buah mengkuang atau sejenisnya, gula-gula, daun pisang dilipat, dan bunga rampai. Saat ini, bahan-bahan pengiring hantaran belanja disesuaikan dengan kebutuhan saat ini. Dipenghujung upacara hantar belanja diadakan doa bersama yang dipimpin oleh seorang alim ularna.



*Gambar 5. 4 Gambar Prose Antar Belanja*

Sumber : Youtube@zulazmi

[https://youtu.be/5RX\\_SJ2tr7U?si=7xV1lXFbyDKw-Mqf](https://youtu.be/5RX_SJ2tr7U?si=7xV1lXFbyDKw-Mqf)



#### **II.5.4 Menjemput**

Lalu meeting ibarat sebuah ajakan, kegiatan ini merupakan wujud nilai hidup bersama antar manusia, dengan membawa hewan peliharaan. Konferensi ini akan diadakan selama tiga hari. ditunjuk untuk mewakili keluarga haji.

Persyaratan penampilan dalam upacara pernikahan. Implementasi karya ini mencakup nilai-nilai persatuan antar umat. Sebelum resepsi, diadakan musyawarah di rumah mempelai wanita untuk menentukan siapa saja yang akan diundang. Undangan hendaknya dilakukan dengan hati-hati agar tidak melupakan orang-orang yang layak diundang, karena undangan ini tentang penghargaan dan tempat seseorang dalam masyarakat. Jadi hakikat pekerjaan menangis dan menangis mempunyai nilai etika dan moral.

Untuk undangan dan resepsi, beberapa partner pernikahan berpengalaman akan melakukannya. Dan ada baiknya membawa sirih pinang beserta isinya. Tuan rumah membawa daun sirih ke rumah kerabat yang diundang, dan sebelum mengumumkan ritualnya, daun sirih tersebut dilemparkan ke arah kerabat yang diundang. Resepsi ini dilaksanakan tiga (3) hari sebelum pernikahan dan tiga (3) hari sebelum pernikahan. Jika pihak laki-laki dan pihak muda sedang berkemah, maka pihak perempuan terutama ibu-ibu dan anak perempuannya sibuk mempersiapkan segala keperluan seperti sayur mayur, daging dan segala macam bumbu masak untuk pernikahan, harga beli. Semua keperluan dilayani oleh tuan rumah dengan bantuan keluarga suami

#### **II.5.5 Menegak Bangsal**

Ada pertemuan khusus di dapur, ritual ini adalah ritual memasak dan menyalakan kompor gas. Hal ini tidak dilakukan untuk mencegah kebiasaan buruk seperti memasak, makan lebih sedikit, dan mencium bau makanan. Oleh karena itu, caranya adalah dengan meletakkan batok kelapa atau batang pisang di bawah tengah satu atau dua panci panas, mengisi oven dengan tepung, dan berdoa dengan mantra. Jika diabaikan, makanannya tidak akan enak, dan keluarga angkat akan malu di pesta tersebut. Dalam upacara perkawinan, undanglah sanak saudara, saudara, tetangga dan orang kampung, dengan asumsi semua tamu dapat duduk di tempat



duduknya masing-masing pada hari itu, maka pihak keluarga yang mengadakan upacara perkawinan harus disediakan tempat. Area yang digunakan dalam acara ini disebut bagian.

Kini, klausul tersebut bukan tercipta atas kerja sama masyarakat, namun kini banyak pemilik tenda yang menyewa tenda. Warga hanya membantu bila diperlukan. Dahulu ketika mendirikan tenda, tenda dibalut dengan tepung terigu biasa yang disebut Ardband. Para tetua melakukannya Untuk mendirikan tenda, warga bergotong royong mendirikan tenda. Di sinilah Anda bisa melihat apakah orang yang mengadakan pesta itu dekat dengan tetangga dan warga. Jika komunitas Anda lebih kecil, kecil kemungkinannya warga akan membantu.



*Gambar 5. 5 Gambar Menegak Bangsal*  
Sumber: google riaudailyphoto

### **II.5.6 Menggantung**

Menggantung stelah bangsal selesai dirikan sekitar tiga atau empat hari sebelum hari langsung, selanjutnya adalah upacara menggantung atau sekarang lazim disebut dekorasi. Menggantung adalah suatu upacara di mana sanak keluarga berkumpul untuk melakukan persiapan serta menghias tempat berkumpul untuk melakukan persiapan serta menghias tempat atau ruang tengah yang akan dipergunakan upacara perhelatan perkawinan dilangsungkan. Menggantung dilakukan pada gerai atau pelaminan tempat tidur, tempat akad nikah, tempat bersanding, seperti memasang tabir jatuh, tabir gulung, langit-langit atau loteng dan sebagainya. Alat dalam dekorasi sekarang adalah kertas warna yang dipotong dalam berbagai pola, kemudian digantung pada bangsal. Khusus untuk pelaminan dan bilik penganten, yang menghias adalah andam. Alat yang dibutuhkan dalam

menggantung-gantung pelaminan dan bilik adalah tabir. Tabir dibuat dari kain yang ditampun memanjang menurut alur-alur warna sesuai menurut adat yaitu kuning, merah, hijau, dan warna kuning keemasan biasanya digunakan oleh kaum raja atau bangsawan. Sekeliling tabir dipasang kain polos menurut kedudukan sosial atau status sosial pemakainya, disebut dengan tibo/sibar. Untuk raja digunakan sibo kuning. sedangkan untuk wan datuk digunakan sibo hijau, dan untuk umum digunakan sibo warna merah. Sebelum melakukan kegiatan menggantung ini orang tua biasanya tukang andarn (Mak Andam) melaksanakan tepuk tepung tawar yang ditepuk adalah setiap sudut ruang yang akan dihias, terutama tempat tidur dan tempat bersanding.

Hal ini dilakukan untuk mengharapkan rahmat dari Allah dan menjauhkan dari bala. Untuk memasang gerai atau pentas ditentukan menurut kelas kedudukan masyarakat pada masa itu. Misalnya raja pentas gerainya bertingkat 9, kaum bangsawan bertingkat 7, datuk-datuk bertingkat 5, sedangkan orang biasa atau orang kebanyakan bertingkat 3. Demikian juga pemasangan tabir gulung, tabir lepas, atau tabir jatuh, termasuk warna sibo tabir dan warna kain lepas lainnya, disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Warna kuning untuk kedudukan raja-raja, warna hijau untuk bangsawan dan sebagainya. Oleh karena pergeseran zaman hal ini sudah mulai ditinggalkan, sehingga pemasangan pentas gerai dan tabir tergantung kepada kemauan pihak keluarga yang mengadakan perhelatan tersebut Seperti hal yang telah dijelaskan, mengenai warna pelaminan ditentukan pemakaiannya oleh adat. Orang kebanyakan tidak boleh memakai warna kuning, karena warna tersebut diperuntukkan dipakai oleh raja/sultan. Warna hijau ialah kepunyaan datuk-datuk, suku wan dan suku encik. Warna merah dan warna genggang itu untuk umum. Dahulu tempat tepung tawar diletakkan di atas semerit (dulang tembaga ukuran kecil berkaki) dan di dalamnya ada cepu-cepu tempat beras putih (beras basuh), beras kuning, bertih, bunga rampai dan tempat nasi kunyit untuk khatam Al-Alquran. Pentas pelaminan terdiri dari dua macam yaitu pentas besar dan pentas kecil (pentas jatuh). Pentas besar tempat mempelai bersanding dan tepuk tawar. Sedangkan pentas kecil tempat penganten beristirahat dan tempat makan. Semua peralatan tersebut terbuat dari perak.



Gambar 5. 6 Menggantung

Sumber: google riaudailyphoto

### II.5.7 Berinai/Berinai Curi

Henna, yaitu Bernaicuri, merupakan upacara penanda pernikahan dengan henna. Tandanya diberikan pada jari tangan, kaki, telapak tangan, telapak kaki dan tumit, sennanya penuh atau tidak. Jari yang pertama kali di henna adalah jari manis, lalu jari kelingking, jari tengah, jari telunjuk, dan terakhir ibu jari. Dan bagian tubuh yang pertama kali memakai henna adalah tangan kanan.

Bernai biasanya dilakukan pada malam setelah shalat Isya, satu hari sebelum resepsi calon pengantin baru. Kuku biasanya dilapisi dengan lilin lebah untuk mencegah henna menjadi merah. Pengerjaan henna ini hanya dilakukan oleh orang tua mempelai wanita. Untuk calon mempelai pria, pihak mempelai pria disuguhi oleh mempelai wanita dengan beberapa makanan antara lain srikaya, otak naga, kue bolu, dan kue ketan. Pada saat yang sama, diadakan upacara henna merah di rumah mempelai pria. Upacara ini diadakan di rumah mempelai wanita.

Penganten perempuan diberikan pakaian yang bagus dan dibaringkan diatas tilam yang di alas dengan tikar berlambak. Di sekelilingnya dipasang lilin. Sedangkan lilin lebah digunakan untuk mendempol kuku yang akan diberi inai. Setelah dipasang dempol barulah jari-jari dipasang inai. Setelah dua atau tiga jam inai yang melekat pada jari bolehlah ditanggalkan, dan jari kelihatan merah. Biasa juga penganten laki-laki berinai merah di rumah keluarga perempuan, sehingga inai tidak perlu lagi di antar ke rumah mempelai laki-laki. Namun jika hal ini dilakukan

pihak laki- laki harus membayar denda kepada penganten perempuan.

Sebelum upacara berinai dilakukan, sanak keluarga, famili dan teman sepermainan sang calon penganten perempuan berkumpul di rumah pihak perempuan. Tempat berkumpul biasanya di depan rumah atau diberanda depan rumah. Pemilihan tempat biasanya berdasarkan keluasan dan keleluasaan ketika sedang mempersiapkan upacara malam berinai. Anak-anak gadis dan ibu-ibu memetik daun inai dari ranting-ranting inai yang sebelumnya telah dikumpulkan kaum laki- laki. Sedangkan kaum laki-laki disibukan dengan mengukir buah kelapa dan mempersiapkan peralatan-peralatan lainnya yang dibutuhkan saat hari langsung nantinya.

Acara penumbukkan inai ini berlangsung penuh kekerabatan dan keriang. Ketika malam harinya, di saat inai telah dipersiapkan dan diletakkan di dalam piring kecil atau mangkok, calon penganten perempuan diberikan pakaian yang bagus dan dibaringkan di atas tilam yang di atas dengan tikar berlambak di balai-puan atau bilik tempat tidur sang perempuan. Syarat bagi pemasangan inai adalah perempuan yang telah berumah tangga atau yang telah menikah sebab malam berinai intinya adalah membangkitkan kasih, membangkitkan seri keseluruhan badan, membawa tuah dan untung dalam mendirikan rumah tangga. Selain itu, makna yang terkandung dalam malam berinai ini adalah mempercantik atau menaikkan seri atau cahaya serta wibawa penganten, namun ada juga yang menganggap tujuan berinai adalah menolak bala melindungi kedua calon penganten dari segala kejahatan dan memberikan kekuatan kepada bujang dan dara dalam menjalani bahterumah tangga.



*Gambar 5. 7 Gambar Proses Berinai*

Sumber : Youtube @trivivi <https://youtu.be/6ROF6Xo2tFE?si=PoYuJUA4JZLI7oAW>

Waktu pelaksanaan malam berinai, di rumah penganten perempuan diselenggarakan berbagai kesenian tradisional seperti zapin dan marhaban, hal ini dimaksudkan untuk mengenang dan memuji kebesaran nabi Muhammad Saw., dan juga sekaligus untuk menghibur dan memeriah acaramalam berinai tersebut. Pagi harinya dilaksanakan acara memotong kerbau, karena malam sebelumnya telah dilakukan acara menggiling rempah. Acara berinai ini diselenggarakan banyak kegiatan, selain acara menggiling rempah dan mengukus nasi kunyit, pada subuh harinya juga memasak ikan terubuk yang didapat dari penjarangan, dimasak untuk dimakan bersama- sama.



*Gambar 5. 8 Gambar Proses Tari Zapin*

Sumber : Youtube @tvonenews <https://youtu.be/Y1QxizAucjA?si=TqzgQRD9wq8luu9F>



## II.5.8 Ijab Kabul/Akad Nikah

Acara ini disebut juga pernikahan dan diselenggarakan di rumah mempelai wanita. Pernikahan malam ini biasanya dilakukan setelah salat Maghrib sebelum mempelai pria dan para sahabatnya berangkat ke rumah mempelai wanita untuk melangsungkan akad nikah. Artinya memohon ampun dan menerima keberkahan agar bisa fokus menjalani hidup baru.

Akad nikah dibuat sesuai ajaran Islam, dan Tawan Kadi yang melaksanakan upacara ini. Dalam upacara penyambutan, tempat duduk mempelai pria ditata dengan karpet kecil dari bahan tenun, dan karpet di bawah karpet (yang sudutnya dilapisi benang emas). Sebelum perjanjian disahkan, dua orang saksi dan orang tua mempelai wanita menemui mempelai wanita di ruang pernikahan. Artinya menanyakan kepada calon pengantin apakah dia setuju atau diperbolehkan menikah dengan pria yang bersangkutan. Setelah mendapat izin mempelai pria, mempelai pria mengambil surat nikah, dan mempelai pria menyanyikan ucapan syukur kepada mempelai wanita lalu mengucapkan doa.



*Gambar 5. 9 Gambar Akad Nikah*

Sumber : Youtube @trivivi <https://youtu.be/6ROF6Xo2tFE?si=PoYuJUA4JZLI7oAW>

## II.5.9 Tepuk Tepung Tawar

Tepuk tepung tawar merupakan serangkaian tindakan dalam upacara pernikahan adat melayu untuk memohon keberkahan pada upacara pernikahan yang akan datang. Dalam bahasa beberapa orang Bengali, seperti Rupert, hui tepung putih

disebut Bernai Libai hui. Saat ini mereka meminta berkah dari Tuhan. Jauhi bahaya, tetap aman, atau sukses, terutama jika proyek berlanjut hingga akhir. Brandam Upacara Brandam dilakukan oleh pengantin wanita di rumahnya sendiri pada pagi hari setelah pernikahan. Upacara ini dilakukan pada pagi hari setelah pengantin wanita dimandikan dengan tujuh bunga. Setelah mempelai dimandikan, kain itu diberikan kepadanya dan dibasahi dengan tepung murni. Hanya perempuan yang bisa melakukan ini, yaitu hanya kerabat langsung.

Mencuci, mencuci, mencukur dan memangkas anak-anak rambut Rambut dan rambut pelipis. Hal ini dilakukan oleh Mama Andam. Alat pencelupnya adalah serutan, nasi putih dalam wadah, sabut kelapa dan serut, kapas putih, batang lilin lebah, kemudian lilin lebah, bubuk kuning, bubuk kapas silase atau bedak dingin, dan eyeliner. Alat musik ini seharusnya diletakkan di dalam nampan yang disebut Dandulang. Dengan memotong rambut (moi semu) tujuannya adalah untuk menyucikan calon pengantin. Mak Andam merupakan ritual manis saat pertama kali hendak bercukur agar tidak bosan melihat calon pengantin. rambut cemo dan pelipis. Hal ini dilakukan oleh mak andam. Alat berandam terdiri dari pisau cukur, beras putih dalam pinggan, kelapa yang sabutnya telah diukir, benang putih, lilin putih satu batang, kemudian lilin lebah, bedak kuning, bedak benang silo atau bedak sejuk dan celak. Alat ini dimaksudkan ke dalam dulang baki yang disebut dendulang.

Dengan memotong anak rambut (rambut cemo) bertujuan untuk pensucian penganten perempuan. Saat meletakkan pisau cukur untuk mencukur pertama kalinya, mak andam akan membacakan doa pemanis sehingga orang tidak bisa puas melihat si penganten mandi berhias. Setelah selesai berandam, calon penganten perempuan dibawa mak andam ke tempat pemandian di kamar mandi atau di luar rumah yang sudah disediakan. Calon mempelai perempuan dibantu mak andam mandi bersiram kumba untuk membersihkan dari bedak-bedak limau dan sisa- sisa potongan rambut yang melekat pada tubuh calon mempelai setelah berandam. Dimaksudkan untuk membersihkan diri lahir dan batin serta menjauhkan diri dari bala. Alat untuk mandi berhias antara lain:

- 1) rantai bunga melur disebut tali kasih,
- 2) dukuh bunga melur disebutkan juga dukuh penutup malu, penolak bala,

- 3) pending bunga melur disebut pending penangkal bala.
- 4) sekempang atau tetaman bunga melur.
- 5) gelang tangan bunga melur, disebut gelang penangkal sial atau gelang pengasih,
- 6) gelang kaki bunga melur disebut gelang pengikat kasih atau gelang pemanis atau gelang penuntun langkah,
- 7) subang atau anting-anting disebut penutup hasutan jahat,
- 8) penutup dada atau ella disebut penutup aib dan malu, pelindung diri dari kejahatan.



*Gambar 5. 10 Gambar Tepung Tawar*

Sumber : Youtube @tvonenews <https://youtu.be/Y1QxizAucjA?si=TqzgQRD9wq8luu9F>

## **II.5.10 Hari langsung**

### **a. Khatam al-Qur'an**

Upacara Khatam al-Qur'an dilakukan setelah acara pernikahan. atau sehari setelah pernikahan. Bisa juga dilakukan beberapa jam sebelum berhubungan intim. Khatam Quran dilakukan oleh pengantin wanita. Melakukan upacara khatam dalam Al-Qur'an menandakan calon pengantin sudah siap berumah tangga dan menjadi istri yang shaleh dan setia kepada suaminya.

Dalam upacara khatam al-Qur'an, guru pengajian beserta kerabatnya mendampingi calon pengantin. Selain mempelajari Marhabhan dan Barzanji juga dilakukan. Tentunya bagi calon pengantin yang gemar membaca ayat Al-Quran dan Tajwid serta mengetahui sedikit banyak ilmu agama akan menjadi biaya tambahan



bagi pihak calon pengantin. Terakhir Salam Dua dilanjutkan oleh guru mempelai wanita. Selain itu para tamukeluarga yang datang menyaksikan upacara khatam mendoakan dan mengukuhkan salat Labai. atau guru membaca Wanita berpaling kepada orang tuanya untuk berdoa dan meminta bantuan. Setelah itu ia mendatangi guru mengajinya dan mengucapkan terima kasih serta pujian kepada sanak saudara dan tamu yang hadir karena secara langsung menyemangati atau membimbing mempelai wanita untuk memperoleh ilmu agama.



*Gambar 5. 11 Gambar Khatam al-Qur'an*

Sumber : Youtube @trivivi <https://youtu.be/6ROF6Xo2tFE?si=PoYuJUA4JZL17oAW>

#### **b. Berarak**

Upacara berjalan akan dilaksanakan pada siang hari segera setelah pembacaan Al-Quran. Kunjungan mempelai pria dilakukan setelah mempelai wanita menerima pesan dan pembacaan mempelai wanita selesai. Selain itu pihak wanita juga sudah bersiap menunggu kedatangan mempelai laki-laki. Setelah mendengar semua informasi yang diperlukan, orang-orang itu mulai bekerja pada upacara tersebut. Pengantin pria akan melakukan prosesi dan kumpang. Dalam parade pengantin pria. Dilakukan dari rumah mempelai pria hingga ke rumah mempelai wanita. Jika jaraknya tidak jauh bisa dilakukan dengan berjalan kaki. Namun bila jaraknya jauh, digunakan mobil (dulu kereta kuda atau sejenisnya), kemudian berhenti di tempat tertentu tidak jauh dari rumah mempelai wanita, dan memulai prosesi di sana. Bahwa keluarga yang datang menyaksikan acara penutupan Al-Qur'an pun turut melaksanakan salat, membenarkan doa yang dipanjatkan oleh Libai, atau guru pidato. . Wanita berpaling kepada orang tuanya untuk berdoa dan meminta bantuan. Setelah itu ia mendatangi guru mengajinya dan mengucapkan terima kasih serta

pujian kepada sanak saudara dan tamu yang hadir karena secara langsung menyemangati atau membimbing mempelai wanita untuk memperoleh ilmu agama..

Penganten laki-laki berpakaian penganten terbuat dari tenunan benang masdengen songkok bertanjak, berkain samping pucuk rebung dan siku keluang. Di pinggang terkebat pending berkepala burung serta terselip keris berukir, di dada tergantung dokoh bersusun tiga. Pakaian ini apabila penganten laki-laki memakai dasar. Penganten laki-laki dalam acara ini Setelah khatam Alquran selesai, penganten menuju ke rumah penganten perempuan diiringi rombongan pengantar beserta dua orang gading gading. Dahulunya bila anak dara yang ikut mengantarkan bersama rombongan, mereka memakai kain tutup kerangka yaitu berkocong kain sarung tenunan, sedangkan yang nampak hanyalah kaki dan tumit yang bagaikan telur dikupas layaknya.

Dahulu untuk mengenal anak dara mudah saja karena ada kode khusus yang telah diatur oleh adat. Bila di kepala kain diletakkan didepan, itu tanda anak dara, bila kepala kain di sebelah kain itu tanda sudah janda, bilakepala kain di belakang itu tanda sudah berkeluarga. Bila tanda kain disamping kanan itu tanda orang kenamaan, misalnya datuk, encik danwan atau orang besar daerah. Iring-iringan didahului oleh wanita baya yang mengepit tepak. Penganten laki-laki memegang sirih genggam, anak-anak muda membawa bendera, bunga manggar, di belakang mempelai laki-laki ada seorang yang membawa kopor pakaian penganten laki-laki. Tokoh-tokoh masyarakat di tengah rombongan, dan di belakang rombongan menabuh rebana beserta melantunkan lagu berzanji dan maulid nabi. Beberapa anak masing-masingdibekali segenggam beras kunyit dan beras putih untuk nanti ditabur pada acara perang-perangan di pintu masuk rumah mempelai perempuan.

Setibanya penganten laki-laki di halaman rumah perempuan maka tabur kunyit pun dilakukan. Ini menandakan bahwa kedatangan penganten laki- laki membawa berkah terhadap pihak perempuan dan dijauhi dari segala macam bala. silat pihak penganten perempuan. Sejenak dilaksanakan acara silat pencak, saling berganti antara pesilat dari kedua belah pihak yang diiringi oleh gendang bernobat yang ada. Tujuannya adalah ucapan selamat kepadacalon penganten tersebut. Setelah itu si pemencak silat dari pihak. perempuan dan laki-laki melakukan antraksi

pertunjukan silat yang diikuti oleh gong. Makna yang terdapat dalam pertunjukan ini bahwa pihak laki- laki memang perkasa dan sanggup menjaga dan membela pihak perempuan. Atraksi silat inilah yang disebut dengan merubuhkan kumba tarnan. Untuk selanjutnya adalah menukar tepak, yang dilakukan setelah pertunjukan antraksi silat. Pada acara menukar tepak ini pihak laki-laki memberikan tepak mereka kepada perempuan dan pihak perempuan memberikan tepak kepada pihak laki-laki. Sirih di dalam tepak pihak laki- laki disusun telungkup menandakan kerendahan hati dan sirih dalam tepak perempuan disusun telentang menandakan keterbukaan. Pada masyarakat Sakai di Kecamatan Mandau, dikenal istilah mamutuih obek. Acara ini dilaksanakan setelah upacara akad nikah menjelang kedua penganten duduk bersanding di pelaminan. Mamutuih obek merupakan tradisi adat yang harus dilaksanakan yaitu memutuskan. tali pembatas atau penghalang antara kedua penganten untuk dipersandingkan yang terbentang di halaman rumah penganten. Dalam upacara ini pihak mempelai harus bisa memutuskan tali penghalang tersebut agar mereka bisa bersanding.



*Gambar 5. 12 Gambar Beranak*

Sumber : Youtube @trivivi <https://youtu.be/6ROF6Xo2tFE?si=PoYuJUA4JZL17oAW>



*Gambar 5. 13 Tukar Tepak Sirih*

Sumber : Youtube @trivivi <https://youtu.be/6ROF6Xo2tFE?si=PoYuJUA4JZLI7oAW>

### **c. Merubuhkan Kumba**

Upacara berjalan akan dilaksanakan pada siang hari segera setelah pembacaan Al-Quran. Kunjungan mempelai pria dilakukan setelah mempelai wanita menerima pesan dan pembacaan mempelai wanita selesai. Selain itu pihak wanita juga sudah bersiap menunggu kedatangan pengantin pria. Setelah mendengar semua informasi yang diperlukan, orang-orang itu mulai bekerja di pertemuan tersebut. Pengantin pria akan melakukan prosesi dan kumpang. Dalam upacara ini mempelai laki-laki berangkat. Dilakukan dari rumah mempelai pria hingga ke rumah mempelai wanita. Jika jaraknya tidak jauh, Anda bisa melakukannya dengan berjalan kaki. Namun jika jaraknya jauh, biasanya mobil (biasanya kereta kuda atau sejenisnya), kemudian berhenti di tempat yang telah ditentukan tidak jauh dari rumah mempelai wanita, prosesi dimulai dari tempat tersebut.

Di halaman rumah mempelai wanita, rombongan mempelai pria duduk di kursi yang diatur menghadap pintu masuk rumah mempelai wanita. Saat rombongan masuk, mereka disambut dengan gendang dan tali rafia atau tali plastik di tengah halaman yang dihias dengan kertas krep dan kini mengenakan hiasan kepala berwarna hitam merah serta pakaian adat bela diri Sakai. Selain itu pisau juga digunakan dalam acara pencak silat ini. Pisau yang sebelumnya ditancapkan ke tanah kemudian diambil oleh kedua mempelai sehingga terjadilah adu keterampilan silat pancake. Ahli pencak silat berusaha memutuskan tali tersebut, dan jika tali

tersebut putus, maka mempelai laki-laki tetap berada di panggung pernikahan yang telah diatur. Pengantin pria duduk di sebelah kanan pengantin wanita. Artinya suami siap membimbing dan melindungi istrinya di kemudian hari. Perkawinan antara kedua mempelai adalah sah. Saat upacara mamutuih obek dilanjutkan dengan nyanyian Sakai. Hubungi Talumpong.



*Gambar 5. 14 Gambar Merubuhkan Kumba*

Sumber : Youtube @trivivi <https://youtu.be/6ROF6Xo2tFE?si=PoYuJUA4JZLI7oAW>

#### **d. Membuka Pintu**

Seusai silat, pengantin pria dilarang berpakaian di depan rumah pihak wanita. Pembukaan ini sebelumnya dalam puisi. Dalam bentuk puisi, sisi perempuan diungkapkan oleh pelaku, sedangkan sisi laki-laki diungkapkan oleh pelaku. Di tengah puisi, seseorang memberinya sekantong uang. Proses mendapatkan calon pengantin memerlukan pengorbanan dan rasa syukur dari suami kepada istri..

#### **e. Membuka Kipas**

Sebelum laki-laki duduk di samping pengantin wanita, terlebih dahulu ia membuka periuk atau penutup yang diletakkan pengantin pria di hadapan pengantin wanita. Jawabannya adalah wanita harus membuka kembali kipas angin atau hijabnya. Setelah kipas atau tirai dibuka, kedua mempelai dipersilakan duduk bersama atau berbincang

**f. Bersanding/Resepsi**



*Gambar 5. 15 Pengantin disandingkan di kursi bersama*

**g. Makan Nasi Adap-adap**

Setelah beberapa waktu kedua mempelai duduk di altar dan kemudian mempelai wanita dibawa ke tempat yang telah ditentukan untuk upacara. Upacara makan nasi Adap-Adap. Sebelum akad nikah dihidangkan santapan lengkap dengan lauk pauk dan jajanan, kepada keluarga terdekat atau pembesar, kecuali kedua mempelai. Upacara ini biasanya diawali dengan mempelai wanita mencuci tangan mempelai pria. Itu adalah simbol kekuasaan seorang wanita atas suaminya dan bujukannya. Nasi yang ada di dalam mangkok diberikan kepada mempelai wanita, lalu mempelai wanita menuangkan nasi dan sambal lada ke dalam piring yang dipegang oleh mempelai pria. Artinya Setelah menikah, kedua mempelai harus tegas satu sama lain, termasuk kebiasaan makan dan adat istiadat. Makan adap adappan dikenal dengan makan bersama.

Setelah masing-masing piring pengantin diisi nasi dan lauk-pauknya sekaligus, maka suami istri memakan nasi tersebut bersama-sama, yaitu pengantin wanita makan dari sendok suami. Selain itu, setelah makan, pengantin wanita menuangkan minuman ke dalam cangkir dan mulai mengisi cangkir pengantin pria dengan

cangkirnya sendiri. Jadi, saling memberi minum. Acara makan malam spesial ini merupakan acara spesial. Makanan yang diolah dengan cara ini, misalnya halva (makanan penutup) yang dibuat sebulan sebelumnya. Ada halvah batik, halvah dingin, halvah kulit jeruk, dll. Begitu pula dengan makanan dan kue Jawada yang merupakan kue tradisional seperti Kue Bulu Dam, Kue Bulu Tar, Kue Pengantin Bulu.

#### **II.5.11 Menyembah Mertua**

Sholat mempelai pria dilakukan pada malam harinya, yaitu mempelai wanita berangkat ke rumah orang tua mempelai pria, bersama orang-orang khusus sekitar 10 orang. Pengantin wanita memakai sarung yang ditenun dari benang emas. Memasuki rumah orang tua mempelai pria, mempelai wanita duduk di tempat yang telah diatur. Setelah itu akan ada doa. Pengantin wanita memuja mertuanya dan keluarganya di rumah, dan pengantin pria juga memuja orang tuanya ketika mereka berjabat tangan, dan ayah mertua serta seluruh keluarga memuji mereka masing-masing sebagai hadiah. calon pengantin Ketika shalat berakhir, maka shalat diakhiri dengan shalat yang baik. Kemudian mempelai wanita kembali ke rumah mempelai wanita..

#### **II.5.12 Mandi Kumba Taman/Mandi Damai/Mandi**

Pemandian Taman Kumba/Pemandian Perdamaian/Pemandian Adat disebut juga Pemandian Aram atau Pemandian Tradisional terletak di depan rumah calon mempelai wanita. Pemandian taman kumba / pemandian tradisional / pemandian sunyi ini menunjukkan apresiasi sebuah pernikahan. Terima kasih juga kepada keluarga dan kerabat yang membantu dalam proses pernikahan. Mandi di taman Kumba/Pemandian Perdamaian dilakukan setiap hari. Sebelum mandi sembunyi-sembunyi, calon pengantin ditaburi tepung oleh orang tua kedua mempelai. Upacara ini dilakukan di rumah mempelai wanita. Kemudian mereka melanjutkan dengan kerabatnya. Hal ini merupakan ungkapan keikhlasan dan rasa terima kasih kepada mempelai dari orang tua dan kerabat. Selama Aard Burj, semua makanan Burj Burj dilemparkan ke kedua tangan pengantin pria. Setelah itu takaran diberikan kepada dua orang laki-laki, pertama laki-laki dan perempuan laki-laki. Setelah itu kedua mempelai melakukan pemujaan terhadap orang tuanya. Usai memberi hormat kepada kedua mempelai, kedua mempelai bangun, melewati ruangan dan menyalami orang



tua, sanak saudara dan semua tamu yang datang pada saat pertemuan. Usai upacara bahagia, kedua mempelai berganti pakaian dan bersiap menuju halaman tempat Hammam Bagh atau Hammam Aram berada..Pada upacara ini tamu yang dijemput tidak terlalu banyak, segala macam peralatan telah dipersiapkan terlebih dahulu seperti beberapa buah pasu untuk dibuat kumbo taman. Pasu yang dihiasi dengan mayang pinang dan daun kelapa muda yang dibuat jari lipatan serta bunga- bungaan. Begitu pula pakaian kedua penganten telah disediakan berbentuk handuk serta sabun mandi. Kain putih sepanjang 2,5 meter untuk penapis air mandi penganten. Dua buah kelapa gading muda yang diukir, dua untai mayang - pinang, dua buah kelapa muda yang sudah dikupas kulitnya untuk tempat berlaga. Selanjutnya tepak sirih, dedulang, dan cermin muka, cincin yang diikat dengan benang putih cerek seember, sisir, kain panjang dan padi dalam dulang. Untuk melaksanakan mandi dipimpin sepenuhnya oleh nak andam, sementara yang lain hanyalah sebagai pembantu saja. Tempat mandi berhias memiliki tempat khusus, berupa pentas yang diberi papan dan atap yang dihiasi dengan daun kelapa muda dan mayang di samping rumah penganten perempuan.

Untuk melakukan upacara mandi taman ini kedua mempelai terlebih dahulu ditepuk tepung tawari dan berantuk telur, yaitu batu asahan, telur ayam dan batu cincin pelan-pelan diantukkan ke dagu kedua mempelai. Penganten laki-laki berpakaian kain putih lengan panjang dan berkainpulikat, penganten perempuan berkain sarung, berbaju kebaya pendek berwarna putih, berkerudung dan berselendang. Setelah kedua penganten didudukkan di atas kursi yang telah diadakan pendopo rumah acara dimulai dengan berarak mengelilingi kedua mempelai sebanyak tiga, lima atau tujuh kali keliling diawali dari kanan dengan masing-masing membawa semua kelengkapan mandi yang ada dengan didahului oleh pembawa tepak sirih. Yang membawa kelengkapan ini adalah keluarga penganten perempuan.

Pada setiap putaran, seorang pembawa cermin harus berjalan dan berkeliling mendekati kedua penganten yang melambangkan bahwa kedua penganten harus pandai mengukur diri yaitu bercermin terhadap diri sendiri. Selama berkeliling, putaran, seorang pembawa cermin harus berjalan dan berkeliling mendekati kedua penganten yang melambangkan bahwa kedua penganten harus pandai mengukur



diri yaitu bercermin terhadap diri sendiri. Selama berkeliling, para pembawa tepak melafazkan basmalah dan hamdalah. Setelah cukup jumlah putarannya semua perlengkapan mandi diletakkan di hadapan kedua penganten. Mandi dimulai dengan mengusapkan bedak limau ke seluruh muka, tangandan kaki penganten yang dimulai dari ubun-ubun. Kain putih tipis dibentangkan ke atas kepala kedua penganten dan setiap sudut kain dipegang oleh seorang pembantu yang hadir. Kedua penganten dibasahi terlebih dahulu kepala, muka dan badan dengan air. Semua hiasan daun kelapa yang ada di dalam pasu yang berisi air diletakkan di dalam kain tapisan, baru kemudian disiram dengan air satu persatu. Kemudian berlaga kelapa muda dan berlaga selodang mayang, air percung dan terakhir baru air tolak bala. Selanjutnya setelah itu diteruskan acara melangkah benang cincin dan semburan dilepaskan mak andam kepada mempelai sebanyak tiga kali.

Setelah itu kedua mempelai disalin pakaiannya dengan pakaianyang kering yang telah disediakan tadi. Selanjutnya dibimbing oleh mak andam menuju ke bilik peraduan dengan memijak padi dalam dulang yang diletakkan pada pintu masuk kamar. Kemudian penganten diselubungidengan sehelai kain panjang, pertama awal dari hubungan kedua suami istri. Sepanjang jalan menuju ke bilik kedua penganten ditaburi bunga rampai bercampur dengan uang logam, anak-anak kecil berebut mengutip uang logam tersebut.

Upacara mandi taman biasanya dilaksanakan secara meriah, orang ramai yang ikut upacara ini juga ada yang basah kuyup disiram air. Kalau dijemput pada acara ini, maka bersiap-siaplah untuk basah. Upacara ini sebagai tanda memberi tahu kepada masyarakat bahwa kedua penganten sudah bersatu sebagai suami istri. Mandi taman melambangkan kesetiaan dan kebersamaan dalam segala hal.

Makna dalam prosesi upacara ini adalah, melangkah benang cincin melambangkan agar kedua sumai istri itu tetap hidup dalam suatu ikatan perkawinan yang kukuh hidup dalam berkecukupan. Baik cincin maupun langkah tetap pada hitungan ganjil. Memijak dulang berisi padi dan lilin yang dipasang melukiskan agar nantinya pasangan ini hidup dalam kemakmuran dan jalan hidup yang terang.

Tempat pelaksanaan upacara ini biasanya di lakukan di rumah mempelai perempuan, tepatnya di depan pelaminan. Mempelai laki-laki duduk dialas kuda-kuda dengan posisi duduk menyamping. Mempelai laki-laki duduk berada di sebelah

kanan dan mempelai perempuan duduk di sebelah kiri, dan sebelah kiri mempelai laki-laki adalah pelamin. Apabila keadaan rumah atau pelamin tidak memungkinkan maka pelaksanaannya dapat di pindahkan di ruangan lain atau di luar rumah.



*Gambar 5. 16 Gambar Berendam*

### **II.5.13 Silaturahmi**

Silaturahmi ini merupakan rangkaian terakhir dari adat pernikahan di Bengkalis. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sehari, dan paling lama seminggu setelah pesta dilangsungkan dan bertujuan untuk mempererat hubungan kekeluargaan antara kedua keluarga penganten perempuan dan penganten laki-laki.

Pada saat melakukan silaturahmi, penganten perempuan bersama keluarganya membawa buah tangan atau hantaran untuk diserahkan kepada keluarga penganten laki-laki. Hantaran ini tidak mengikat tergantung kemampuan dari keluarga perempuan, bisa berbentuk barang dan makanan, Tetapi yang banyak dibuat adalah dalam bentuk makanan juadah dan kue-mue. Setelah kegiatan ini maka penganten perempuan sudah resmi menjadi bagian dari keluarga penganten laki-laki.

### **II.5 .14 Busana Pengantin Melayu Riau**

Pakaian melayu riau merupakan salah satu daerah di pulau sumatera, sehingga masyarakat melayu mempunyai nilai luhur berdasarkan agama islam. Tak heran

jika pola pakaian adat riau dicontoh dan mirip dengan budaya malaysia yang turut mempengaruhi corak pakaian adat riau yaitu pola yang mirip dengan budaya sebagian besar suku bangsa india sehingga dapat ditampilkan . Nilai minimal corak atau corak, warna dan penggunaan pakaian Melayu ditentukan oleh tradisi. Hukum umum ini ditegakkan untuk mendidik dan meningkatkan moral masyarakat yang memegangnya.



*Gambar 5. 17 Busana Pengantin Melayu Riau*

Sumber: Dokumentasi Siti Shafira

Berikut beberapa macam baju adat pengantin Melayu Riau:

Pakaian Pengantin  
kabupaten Indragiri  
Hilir



Pakaian Pengantin  
Kepulauan Riau



Pakaian Pengantin Kab  
Rokan Hulu



Pakaian Pengantin Kab  
IndragiriHulu



Pakaian Pengantin  
Kepulauan Riau



Pakaian Pengantin Kab  
Rokan Hulu



Pakaian Pengantin Kab  
IndragiriHulu





*Gambar 5. 18 Busana Pengantin Melayu Riau  
Sumber: Dokumentasi Siti Shafira*

### **II.6.1 Pakaian Adat Perempuan**

Pakaian adat Riau untuk pengantin perempuan bervariasi sesuai dengan upacara pernikahan. Dalam upacara bersanding, mempelai perempuan mengenakan setelan kebaya labuh atau busana kurung. Biasanya, pakaian pengantin terbuat dari kain tenunan khas Melayu Riau dengan corak dan warna yang sama. Pakaian adat Riau untuk pengantin perempuan bervariasi sesuai dengan upacara pernikahan. Dalam upacara bersanding, mempelai perempuan mengenakan pakaian adat Riau untuk pengantin perempuan bervariasi sesuai dengan upacara pernikahan. Dalam upacara bersanding, mempelai perempuan mengenakan setelan kebaya labuh atau busana kurung. Biasanya, pakaian pengantin terbuat dari kain tenunan khas Melayu Riau dengan corak dan warna yang sama. Pakaian adat Riau untuk pengantin perempuan bervariasi sesuai dengan upacara pernikahan. Dalam upacara bersanding, mempelai perempuan mengenakan setelan kebaya labuh atau busana kurung. Biasanya, pakaian pengantin terbuat dari kain tenunan khas Melayu Riau dengan corak dan warna yang sama.





*Gambar 6. 1 Pakaian Adat Perempuan*  
Sumber : Dokumentasi Siti Shafira

Adapun aksesoris pelengkap busana pengantin perempuan, yaitu:

- Hiasan kepala berupa perkakasan andam
- Kalung emas dan rantai papan atau dukoh bertingkat 3, 5, 7 menghiasi leher
- Gelang berkepala burung merak
- Bagian bahu kiri diberi tampan-tampan atau sebai
- Canggai yang terbuat dari perak atau emas pada jari tangan
- Bagian pinggang diikat dengan pending emas
- Bagian kaki kiri dan kanan diberi gelang kaki emas atau perak yang berkepala kuntum bunga cempaka
- Kaki beralaskan kasut atau selepa yang terbuat dari beledru yang dihiasi dengan kelingkan dan manik.

## **II.6.2 Pakaian Adat Laki-laki**

Pakaian adat Riau untuk pengantin laki-laki berupa busana teluk belanga ataupun cekak musang bermotif. Pakaian tersebut dipadukan dengan aksesoris yang membuat tampilannya terlihat megah dan berkelas. Adapun perlengkapan busana pengantin untuk laki-laki antara lain:

- Set busana kurung cekak musang yang warnanya sama antara baju dengan celana.
- Motif busananya berupa bunga cengkeh dan tampuk manggis yang bertabur benang emas.
- Kain samping memiliki motif serupa dengan celana.
- Hiasan kepala memakai distar yang berbentuk mahkota.
- Memakai sebai sebelah kiri bahu yang berwarna kuning bersulam kelingan.
- Bagian leher pengantin dikalungkan rantai panjang berbelit dua sebagai pertanda ikatan ayah dan ibu.
- Memakai pending atau bengkong warna kuning menurut derajatnya.
- Memakai canggai pada bagian ibu jari kelingking.
- Memakai sepatu runcing atau capal kulit.
- Memakai keris pendek berhulu burung selindit.
- Memegang sirih telat atau sirih pemanis.



*Gambar 6. 2 Pakaian Adat Laki-laki*  
 Sumber : google 5 pakaian pengantin

### **II.6.3 Macam-macam Motif dari Busana Pakaian Adat Melayu Riau**



a. Motif Semut Beriring



*Gambar 6. 3 Gambar Semut Beriring*  
Sumber : google 5 pakaian pengantin

Makna:

Motif semut beriring adalah dikarenakan filosofi dari semut yang selalu bekerja sama, selalu beriringan dan mampu memikul beban yang berat. Dengan kata lain motif semut beriring memiliki makna gotong royong, tahudiri dan tetap pendirian.

b. Motif Tapok Manggis



*Gambar 6. 4 Motif Tapok Manggis*  
Sumber : google 5 pakaian pengantin

Makna:

Motif Sasirangan Tampuk Manggis menggambarkan falsafah buah manggis, yang merupakan simbol kesetaraan dan kejujuran. Buah manggis menggambarkan dengan jelas berapa jumlah daging buah yang dimilikinya dari jumlah “kelopak” di kulit bagian bawahnya, dan ketika matang, daging buah tersebut semua sama ukurannya. Motif ini menyiratkan bahwa manusia

harus mengembangkan sifat jujur dan tulus, menyamakan perilaku luarnya dengan pikiran dalamnya.

c. Motif Awan Larat



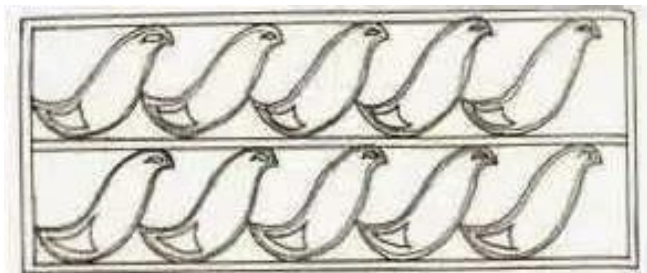
*Gambar 6. 5 Motif Awan Laut*

Sumber : google 5 pakaian pengantin Petang

Makna:

Motif bunga kuntum awan larat ini memiliki makna filosofi yang berkaitan dengan lambang kasih sayang dalam persahabatan dan persaudaraan. Filosofi motif hiasan bunga kuntum awan larat pada anyaman gedebong adalah bahwa bagi masyarakat Melayu harus memiliki rasa kasih sayang dalam persahabatan dan persaudaraan.

d. Motif Itik Pulang Petang



*Gambar 6. 6 Motif Petang Pulang*

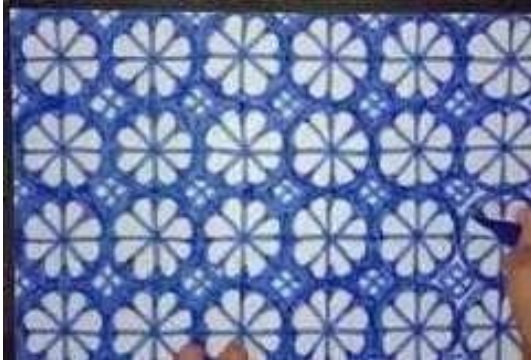
Sumber : google 5 pakaian pengantin

Makna:

Itik pulang petang adalah motif atau ragam hias yang identik dengan Minangkabau dan Melayu. Bentuknya berupa itik yang disamakan dan berpola pengulangan berderet. Motif ini terutama diterapkan pada ukiran

kayu di bangunan tradisional Minangkabau dan kain songket.

d. Motif Pecah Piring



*Gambar 6. 7 Motif Pecah Piring*

Makna:

Motif pecah piring bermakna pentingnya saling berbagi baik dalam keluarga maupun masyarakat.

e. Motif Bunga Cengkeh



*Gambar 6. 8 Motif Bunga Cengkeh*

Sumber : google 5 pakaian pengantin

Makna:

Motif bunga cengkeh menggambarkan komoditas utama Kabupaten Tolitoli. Motif ini memiliki makna penyembuhan dan harapan baik untuk

kesehatan dan kesejahteraan bagi pemakainya.

f. Motif Bunga Teratai



*Gambar 6. 9 Motif Bunga Teratai*

Sumber : google 5 pakaian pengantin

Makna:

Motif bunga teratai dimaknai sebagai kekuasaan sultan yang luas dan memberikan kedamaian kepada rakyatnya.

g. Motif Kembang Setaman



*Gambar 6. 10 Motif Kembang Setaman*

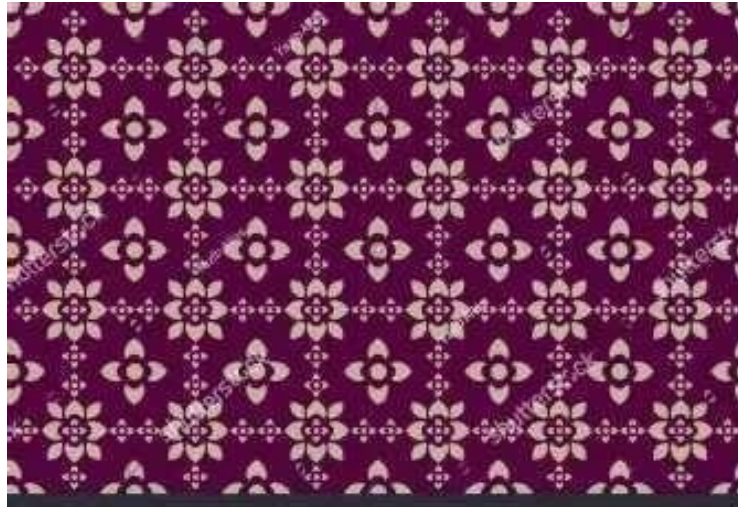
Sumber : google 5 pakaian pengantin

Makna :

Motif kembang setaman, jurai, dan oyah dimaknai sebagai simbol kekayaan kemakmuran dan kemegahan.



h. Motif Bunga Melur



*Gambar 6. 11 Motif Kembang Setaman*  
Sumber : google 5 pakaian pengantin

Makna:

Motif buga melur dimaknai kesucian dan ketulusan hati

i. Motif Belah Ketupat



*Gambar 6. 12 Gambar Motif Belah Ketupat*  
Sumber : google 5 pakaian pengantin

Makna :

Belah ketupat memberi makna, pengakuan bahwa manusia tidaklah sempurna, sehingga sangat tidak pantas untuk menyombongkan diri. Diharapkan pemakainya bisa senantiasa introspeksi diri.

## **II.7 Letak Geografis Riau**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak diantara dua samudra menjadi rumah dari 17.000 pulau dengan kekayaan budaya dan alam yang melimpah dan dengan populasi lebih dari 279 juta jiwa, dan berbagai etnis, agama dan budaya. Indonesia memiliki sebanyak 38 provinsi, Riau merupakan salah satu dari 38 provinsi tersebut dengan ibukota yaitu Pekanbaru. Riau berada di Pulau Sumatra di antara Sumatra Barat dan Sumatra Utara.

Secara etimologi kata Riau berasal dari bahasa Portugis, “Rio” yaitu sungai. Riau pada zaman dahulu memiliki beberapa kerajaan, (1530-1879) Pelalawan, (1658- 1838) Indragiri, (1723-1858) Siak Sri Indrapura, (1824-1913) Riau-lingga dan adabeberapa kerajaan kecil lainnya. Kemudian pada tahun 1958 Riau diatur menjadi provinsi melalui UU no 61 tahun 1958, setahun kemudian Pekanbaru menjadi ibu kota Provinsi Riau. Riau dibagi menjadi 12 daerah, yaitu Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Kabupaten Siak, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kuansing, Kabupaten Kampar, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten kepulauan Meranti, Kabupaten Pelalawan. Riau memiliki lambang perisai yang di tepinya terdapat mata rantai dengan jumlah 45, dalam perisai tersebut terdapat padi, kapas, gelombang laut 5, perahu lancang kuning, keris berhulu kepala serindit.

Riau memiliki beberapa suku dan agama, yaitu Melayu 3,20%, Jawa, 29.20%, Batak 12.55%, Minangkabau 12.29%, Banjar 4.13%, Bugis 1.95%, Tionghoa 1.85%, Sunda 1.42%, Nias 1.30%, Asal Riau lainnya 0.97%, Aceh 0.23%, asal Sumatra Selatan 0.14%, suku lainnya 0.77%. Dan memiliki beberapa agama yaitu Islam, Kristen, Khatolik, Budha, Hindu, dan Konghucu.

## **II.8 Museum**

(Direktorat Museum, 2007:2). Definisi museum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah bangunan yang difungsikan sebagai tempat untuk menyimpan serta memamerkan benda yang mempunyai nilai penting seperti benda peninggalan sejarah, seni, dan ilmu pengetahuan. Pengertian museum dalam Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2015 merupakan lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat.

## **II.9 Media Penyampaian**

Media dalam bahasa latin merupakan bentuk jamak dari bahasa yang berarti perantara atau pengantar. Media dapat diartikan sebagai perantara antara penyedia informasi yang berperan sebagai sumber atau sumber, sebagai penerima atau penerima informasi. Beberapa kontennya mencakup film, \ n\ nalat mediasi untuk menyampaikan pesan dengan tujuan mengarahkan penggunaanya untuk mencapai suatu tujuan. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar adalah suatu metode grafis, fotografi atau elektronik untuk menangkap, mengolah dan memproduksi informasi visual atau verbal.

## **II.10 Display**

Media dalam bahasa latin merupakan bentuk jamak dari bahasa yang berarti perantara atau pengantar. Media dapat diartikan sebagai perantara antara penyedia informasi yang berperan sebagai sumber atau sumber, sebagai penerima atau penerima informasi. Beberapa media tersebut antara lain film, televisi, grafik, media cetak, komputer, dan lain-lain. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar adalah suatu metode grafis, fotografi atau elektronik untuk menangkap, mengolah dan memproduksi informasi visual atau verbal. Tata letak produk juga dikenal sebagai presentasi. Penempatan produk (display) merupakan suatu cara pengorganisasian produk khususnya barang yang dilaksanakan oleh beberapa perusahaan dengan tujuan untuk menarik minat konsumen. Untuk menjelaskan arti tempat tersebut, William J. Shultz,.



## II.11 Story Line

Storyline dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya yakni sebuah alur atau garis besar dari suatu cerita dalam karya fiksi seperti novel, drama atau teater dan film. Istilah Storyline sendiri merujuk kepada serangkaian peristiwa atau kejadian yang kemudian membentuk atau menciptakan sebuah plot atau jalan cerita utamanya. Dalam praktiknya, Storyline umumnya digunakan dengan tujuan untuk mengatur atau mengendalikan alur cerita secara menyeluruh sebelum akhirnya karya tersebut diwujudkan oleh penciptanya. Dengan adanya Storyline ini dapat membantu pencipta karya untuk membuat sebuah narasi yang menarik dan kohesif bagi para penikmatnya.

Menurut Juhaeni (2021), ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan Storyline yakni diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Linear – pendekatan yang alur ceritanya berjalan secara kronologis atau bertahap dari awal hingga akhir. Pendekatan ini sangat umum digunakan.
2. Pendekatan Non-Linear – yakni pendekatan yang alur ceritanya tidak diceritakan secara kronologis atau bertahap dalam artian cerita dapat dimulai dari masa kini lalu maju ke masa depan atau kembali ke masa silam. Dengan pendekatan ini alur cerita akan lebih kompleks dibandingkan dengan yang ceritanya berurutan atau bertahap.
3. Pendekatan Multiplot – dalam pendekatan ini dapat terjadi perpotongan alur cerita dari beberapa plot yang masing-masing memiliki konflik dan karakter yang berbeda namun tetap saling terhubung satu sama lainnya.
4. Pendekatan Episodik – alur cerita dengan pendekatan ini memiliki beberapa peristiwa yang berdiri sendiri tetapi masih dalam satu tema yang sama. Dalam setiap episode dapat terjadi beberapa konflik yang berbeda, akan tetapi tetap berkontribusi terhadap alur cerita secara keseluruhan.
5. Pendekatan Karakter – dengan pendekatan ini pusat alur cerita berada pada perkembangan karakternya. Konflik dan kejadian-kejadian mendukung perubahankarakter tersebut.
6. Pendekatan Tematik – pendekatan ini melibatkan sebuah plot-twist atau sebuah perubahan tidak terduga pada alur cerita dengan tujuan untuk memberikan kejutan pada

orang yang melihat karyanya.

Sedangkan di dalam buku “Basics Interior Design 02: Exhibition”, dipaparkan bahwa pendekatan Storyline terbagi ke dalam tiga kategori saja yakni pendekatan brand, pendekatan tematik dan pendekatan kronologis. Pendekatan brand menuangkan identitas suatu merek ke dalam narasi atau rancangan. Untuk pendekatan tematik dapat digunakan apabila ingin menuangkan ide gagasan dengan tema yang berbeda ke dalam urutan mana saja, artinya yakni dengan pendekatan tematik, informasi dapat dilihat tanpa berurutan atau secara acak. Umumnya, pendekatan kronologis banyak digunakan karena kebanyakan alur cerita dipastikan memiliki sebuah garis waktu atau timeline yang dapat mendukung narasi secara keseluruhan. Dalam perancangan ini, pendekatan Storyline yang akan digunakan yakni pendekatan kronologis yang menyajikan informasi mengenai pernikahan mulai dari awal hingga akhir dari upacara adat.

## **II.12 Pencahayaan dan Penghawaan Ruang**

### **II.12.1 Pencahayaan**

Sistem Pencahayaan adalah bagaimana kita bisa membuat benda-benda dalam ruang agar dapat tampak atau terlihat, sedang mengenai suasana (mood) tergantung dari fungsi ruang. Pencahayaan terbagi atas dua bagian yaitu :

- 1) Pencahayaan alami; cahaya alam yang dimanfaatkan dalam perancangan ruang dalam adalah sinar matahari. Pencahayaan alami didapat dari bukaan pintu dan jendela. Jendela tinggi dapat memberi cahaya baik hingga kebagian dalam ruangan. Jendela memanjang horisontal memberikan penyebaran cahaya dengan baik ke arah samping terutama dekat jendela itu sendiri.
- 2) Pencahayaan buatan; pencahayaan yang dibuat oleh manusia, seperti cahaya lilin dan cahaya lampu listrik.

Cahaya buatan mempunyai dua fungsi yakni:

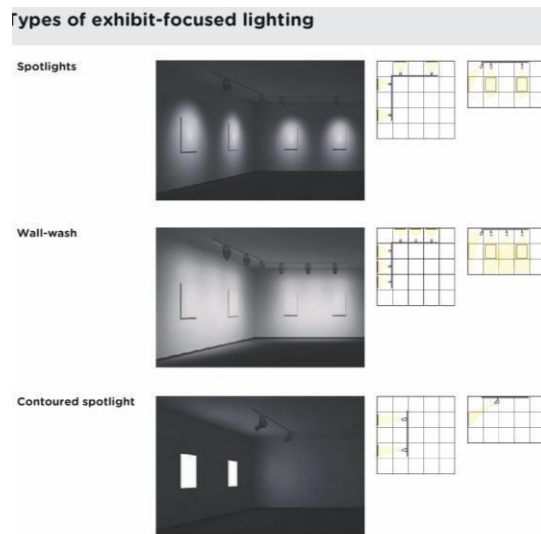
- a) Sebagai sumber penerangan
- b) Sebagai aksentasi, yang dapat memberikan keindahan pada ruang. Penerangan dalam ruang bangunan setidaknya-tidaknya harus memenuhi dua kebutuhan yaitu cukup secara kuantitas dan bagus secara kualitas. Secara kuantitas, kadar terang yang dihasilkan oleh penerangan tersebut harus membantu penuh berlangsungnya aktivitas dalam ruangan. Secara kualitas, cahaya yang dihasilkan harus mampu

menciptakan kenyamanan ruang seperti: (1) Tidak menyilaukan mata. (2) Mempercantik kesan ruang. (3) Menciptakan aksentertentu. (4) Sesuai dengan fungsi yang berlangsung. Cahaya (lighting); factor penting lain dalam aspek visual. Cahaya yang penuh menambah kecerahan dan meningkatkan tingkat energi. Penempatan lampu secaratepat akan memberi efek tertentu, misalnya efek sejuk meski terang. Penataan cahaya yang tepat juga membuat warna menjadi sedikit berubah dari aslinya. Hal ini diperlukan untuk bagian-bagian tertentu dalam gerai. Ukuran dan bentuk adalah faktor lain dalam aspek visual. (Ma'ruf, 2005 : 207).

#### Pencahayaan yang berfokus pada pameran

(Kurniawati, 2017) Pada sebagian besar pameran, cahaya yang terfokus pada tampilan (dikenal sebagai "cahaya aksentertentu] lebih terang daripada cahaya latar belakang secara umum (dikenal sebagai "cahaya sekitar). Kontras relatif antara pameran dan latar belakang memberikan drama pada pameran dan memusatkan perhatian pengunjung pada tampilan Perancang mempunyai ruang lingkup untuk menciptakan kumpulan cahaya yang terfokus atau berkontur pada pameran, atau menciptakan sinar yang lebih luas yang menerangi area di sekitarnya. Lampu sorot dengan sinar terluas yang tersedia, Wal-wash, memungkinkan perancang untuk menerangi seluruh dinding secara relatif merata. Sensasi lampu Wall-wash yang dipasang secara berurutan memungkinkan terciptanya penyebaran cahaya yang luas dan terus menerus pada dinding yang panjang. Di ruang tanpa janda, perancang dapat menggunakan satu area cahaya terfokus untuk menyorotnya.sebuah tampilan tunggal, memungkinkan segala sesuatu yang ada di dalam ruangan menghilang ke dalam bayangan. Saat beberapa pameran dinyalakan, pengunjung akan merasakan

perjalanan di antara tampilan-tampilan tersebut, yang masing-masing disorot dalam kumpulan cahaya.



*Gambar 12. 1 Pencahayaan*

Sumber : Exhibition design

## II.12.2 Penghawaan

Sistem Penghawaan; Yang dimaksud dari penghawaan adalah suatu usaha pembaruan udara dalam ruang melalui penghawaan buatan maupun penghawaan alami dengan pengaturan sebaik-baiknya dengan harapan untuk mencapai tujuan kesehatan dan kenyamanan dalam ruang. Jumlah udara segar yang dimaksudkan berguna untuk menurunkan kandungan uap air di dalam udara, menghilangkan bau keringat, gas karbondioksida. Dan jumlah/kapasitas udara segar tersebut tergantung dari aktivitas penghuni, setiap tambahan jumlah sivitas, maka udara yang dimasukkan akan lebih besar. (Suptandar, 1982 : 150). Penghawaan juga terbagi menjadi 2, yaitu alami dan buatan, penghawaan alami dapat memanfaatkan sistem cross ventilation. Sedangkan penghawaan buatan dapat bersumber dari kipas atau AC.

## **II.13 Konsep Penggayaan**

Solomon (2015) mengemukakan bahwa istilah konsep yang dikategorikan kata benda, adalah ide umum yang digunakan untuk memformulasikan sebuah rancangan (plan). Sebuah konsep desain adalah ide di balik sebuah desain. Konsep desain memuat dasar perancangan dan pemecahan masalah yang dihadapi oleh desainer.

Konsep juga menggarisbawahi logika perancangan, berpikir desain dan alasan dalam menghasilkan sebuah karya desain. Konsep desain yang dihasilkan oleh seorang desainer akan dijadikan panduan dalam memilih elemen pembentuk desain interior. Konsep juga akan menentukan aspek estetika pada setiap rancangan dan pemilihan layout lantai. Setiap keputusan desain yang akan dicetuskan oleh desainer selalu mengacu pada konsep desain tersebut. Konsep desain akan menjadi kerangka kerja (framework) pada setiap keputusan desain.

### **II.13.1 Tradisional**

Desain interior tradisional merujuk pada gaya desain interior yang mengacu pada tradisi dan budaya suatu daerah atau negara. Desain ini biasanya terinspirasi oleh elemen-elemen arsitektur, seni, dan dekorasi yang telah ada selama bertahun-tahun atau bahkan berabad-abad

Jenis desain interior tradisional seringkali menekankan pada fungsi dan keindahan, serta menghargai warisan budaya dan tradisi yang telah diturunkandari generasi ke generasi. Elemen-elemen desain ini biasanya terlihat klasik dan tidak terlalu modern, dan seringkali menggunakan warna-warna yang tenang dan menenangkan. Kemudian interior tradisional juga seringkali menggunakan bahan-bahan yang alami, seperti kayu, batu, dan tanah liat, untuk memberikan nuansa yang lebih alami dan sederhana. Desain ini seringkali dianggap memiliki suasana yanghangat dan akrab, dan dapat membuat ruangan terasa lebih nyaman dan sejahtera. Indonesia memiliki gaya desain yang mengacu pada budaya dan tradisi Indonesia. Desain ini biasanya menggunakan elemen-elemen tradisional seperti motif-motif,

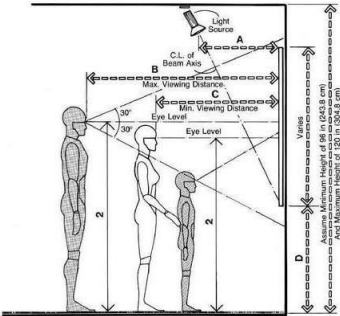
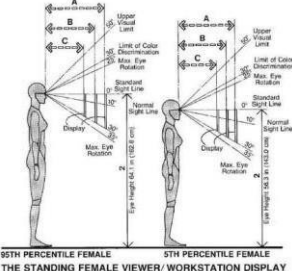
warna-warna, dan material-material yang terinspirasi dari budaya Indonesia, seperti batik, wayang, dan ikat.

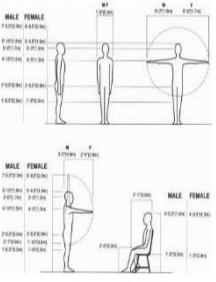
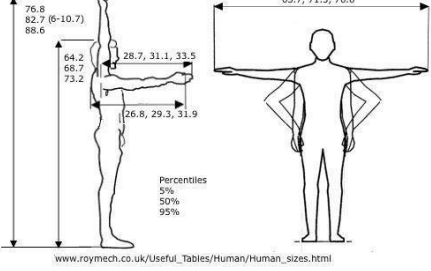
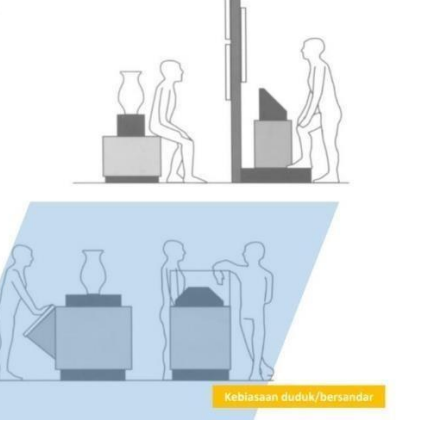
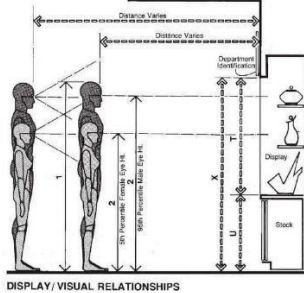
Desain interior tradisional di Indonesia juga sering menggunakan material-material alami seperti kayu, rotan, dan bambu, serta menampilkan seni-seni klasik Indonesia seperti gamelan, wayang, dan tari.

Ciri khas interior tradisional di Indonesia sering menampilkan elemen-elemen yang khas dari arsitektur tradisional Indonesia, seperti atap limas, balok-balok kayu, dan pintu geser. Desain ini juga sering menggunakan warna-warna yang terinspirasi dari alam, seperti hijau, merah, dan kuning.

## II.14 Studi Antropometri

Tabel 12. 1 Studi Antropometri

Area	Gambar	Penjelasan
Display	 <p>DISPLAY OF ARTWORK</p>	<p>Jarak pandang display harus disesuaikan sesuai antropometri</p>
Display	 <p>THE STANDING FEMALE VIEWER/ WORKSTATION DISPLAY</p>	

Sirkulasi	<p><b>STANDAR DIMENSI MANUSIA</b></p>  <table border="1" data-bbox="638 448 837 761"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Pertengahan</th> <th>Laki-laki</th> <th>Anak-anak umur 8 tahun</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tinggi berdiri</td> <td>163.8 cm</td> <td>177.8 cm</td> <td>126.5 cm</td> </tr> <tr> <td>Tingkat mata saat berdiri</td> <td>152.4 cm</td> <td>167.8 cm</td> <td>121.9 cm</td> </tr> <tr> <td>Lebar bahu</td> <td>50.8 cm</td> <td>50.8 cm</td> <td>30.5 cm</td> </tr> <tr> <td>Lengan memanjang ke depan</td> <td>83.8 cm</td> <td>91.4 cm</td> <td>64.8 cm</td> </tr> <tr> <td>Lengan memanjang ke samping</td> <td>204.5 cm</td> <td>227.3 cm</td> <td>160 cm</td> </tr> <tr> <td>Lengan memanjang ke belakang</td> <td>167.6 cm</td> <td>182.9 cm</td> <td>152.4 cm</td> </tr> <tr> <td>Kelebaran tempat duduk</td> <td>38.1 cm</td> <td>45.7 cm</td> <td>33 cm</td> </tr> <tr> <td>Lebar kursi roda</td> <td>63.5 cm</td> <td>63.5 cm</td> <td>63.5 cm</td> </tr> <tr> <td>Panjang kursi roda</td> <td>108 cm</td> <td>108 cm</td> <td>108 cm</td> </tr> <tr> <td>Tingkat mata dari kursi roda</td> <td>111.8 cm</td> <td>124.5 cm</td> <td>91.4 cm</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Pertengahan	Laki-laki	Anak-anak umur 8 tahun	Tinggi berdiri	163.8 cm	177.8 cm	126.5 cm	Tingkat mata saat berdiri	152.4 cm	167.8 cm	121.9 cm	Lebar bahu	50.8 cm	50.8 cm	30.5 cm	Lengan memanjang ke depan	83.8 cm	91.4 cm	64.8 cm	Lengan memanjang ke samping	204.5 cm	227.3 cm	160 cm	Lengan memanjang ke belakang	167.6 cm	182.9 cm	152.4 cm	Kelebaran tempat duduk	38.1 cm	45.7 cm	33 cm	Lebar kursi roda	63.5 cm	63.5 cm	63.5 cm	Panjang kursi roda	108 cm	108 cm	108 cm	Tingkat mata dari kursi roda	111.8 cm	124.5 cm	91.4 cm	Harus disesuaikan dengan dimensi manusia
Kriteria	Pertengahan	Laki-laki	Anak-anak umur 8 tahun																																											
Tinggi berdiri	163.8 cm	177.8 cm	126.5 cm																																											
Tingkat mata saat berdiri	152.4 cm	167.8 cm	121.9 cm																																											
Lebar bahu	50.8 cm	50.8 cm	30.5 cm																																											
Lengan memanjang ke depan	83.8 cm	91.4 cm	64.8 cm																																											
Lengan memanjang ke samping	204.5 cm	227.3 cm	160 cm																																											
Lengan memanjang ke belakang	167.6 cm	182.9 cm	152.4 cm																																											
Kelebaran tempat duduk	38.1 cm	45.7 cm	33 cm																																											
Lebar kursi roda	63.5 cm	63.5 cm	63.5 cm																																											
Panjang kursi roda	108 cm	108 cm	108 cm																																											
Tingkat mata dari kursi roda	111.8 cm	124.5 cm	91.4 cm																																											
Sirkulasi	 <p>Percentiles 5% 50% 95%</p> <p><a href="http://www.roytech.co.uk/Useful_Tables/Human/Human_sizes.html">www.roytech.co.uk/Useful_Tables/Human/Human_sizes.html</a></p>																																													
Area pemeran	 <p>Kebiasaan duduk/bersandar</p>	Kebiasaan duduk manusia																																												
Display	 <p>DISPLAY / VISUAL RELATIONSHIPS</p>	Jarak pandang pada barang display																																												



## II.15 Studi Image

Tabel 12. 2 Studi Image

	<p>Menyajikan tampilan upacara adat yang lebih menarik</p>
	<p>Menampilkan video tayangan upacara adat</p>
	<p>Memberikan suasana seperti saat dilakukannya upacara adat</p>
	<p>Memberikan kesan nyata didalam pameran</p>

## II.16 Studi Preseden

Studi preseden yaitu studi yang berguna untuk melihat bangunan tertentu yang terdapat ide yang akan diaplikasikan ke dalam perancangan. Di bawah ini adalah studi preseden dari Fasilitas Edu Wisata Upacara Adat Melayu Riau di Pekanbaru.

### II.16.1 Museum Sang Nila

Museum Sang Nila Utama di Pekanbaru yang menyimpan warisan budaya melayu Riau seperti pakaian adat pernikahan, permainan tradisional, alat musik, artefak dan lainnya. Yang didirikan pada tahun 1991.

*Tabel 12. 3 Museum Sang Nila*

DOKUMENTASI	KETERANGAN
	Resepsi pernikahan adat melayu Riau
	Baju adat melayu Riau saat upacara pernikahan

	<p>Tepak sirih yaitu wadah untuk meletakkan sirih dan bahan lainnya saat ritual adat.</p>
	<p>Ornament dan ragam hias melayu Riau</p>
	<p>Wadah untuk upacara adat</p>
	<p>Kain adat melayu riau</p>

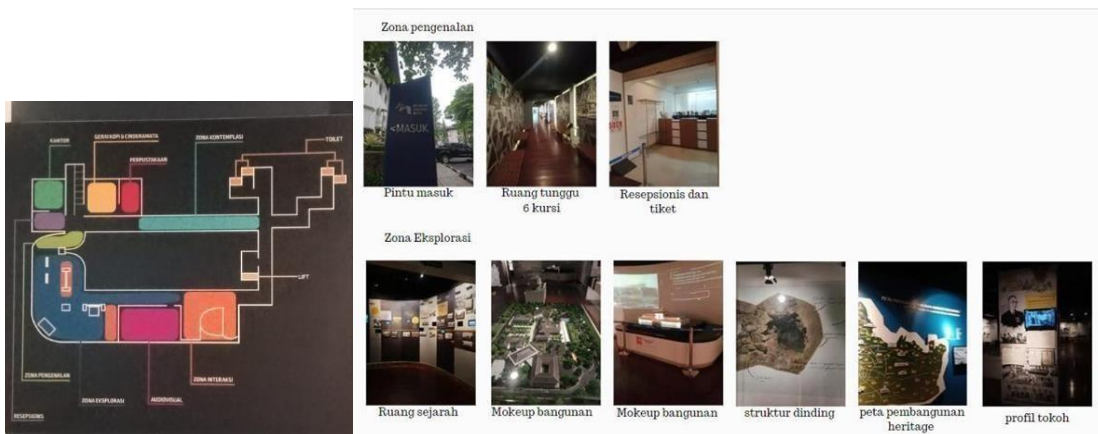
## II.17 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan salah satu bentuk pembelajaran outdoor dimana terjadi kegiatan observasi untuk mengungkap fakta-fakta guna memperoleh data langsung di lapangan. Selain itu, dapat memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi dan juga pengembangan pendidikan.

### II.17.1 Museum Gedung Sate

Pada zaman Hindia Belanda, Gedung sate di fungsikan sebagai departemen verkeer atau yang disebut kantor departemen pekerjaan umum dan pengairan. Akan tetapi pada tahun 1980, Gedung sate dialih fungsikan menjadi kantor gubernur Jawa Barat dan juga didalamnya terdapat museum Gedung sate hingga saat ini.

Lokasi museum Gedung sate ini berada di Jl. Diponegoro No.22, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115



1. Zona



2. Zona

Area Sebuah  
Ide Gedung  
Sate - Area  
Proses



Pembangunan

- Area Fakta  
Pembanguna

- Gedung sate  
dari masa ke  
masa - Unsur

Arsitektur  
Gedung Sate

- Struktur  
Dinding

Gedung Sate

- Peta Persebaran  
bangunan

Haritage di  
Bandung

- Profil Tokoh.

3.Zona

Audiovisu al

- Auditoriu  
m dokumenter



---

- Interactive flooring
---------------------------

---

*Tabel 12. 4 Museum Gedung Sate*

### **II.17.2 Museum Sri Baduga**

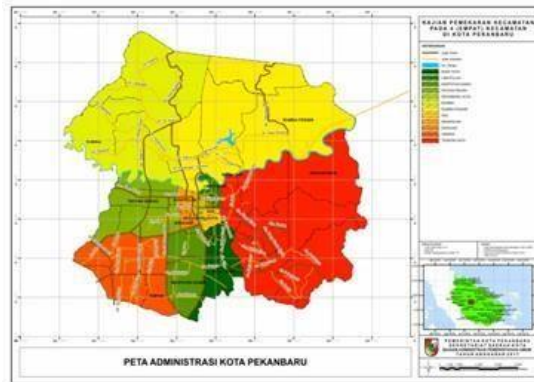
Museum Sri Baduga didirikan pada tahun 1974 dengan memanfaatkan bangunan lama bekas Kawedanan Tegallega. Bangunan ini awalnya dibangun pada tahun 1928 oleh pemerintah Hindia Belanda sebagai kantor kecamatan.

Lokasi Jalan BKR Nomor 185, Bandung, Jawa Barat.

Tabel II.17.2 Museum Sri Baduga

## II.18 Studi Site

Gambar II.18 Studi Site



Sumber : Google

**Kota Pekanbaru** (Jawi: ڤكڤنبارو) adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di pulau Sumatra dan termasuk kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi, dan urbanisasi yang tinggi. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Pekanbaru sebanyak 1.123.348 jiwa.

Sebelum tahun 1960, Pekanbaru merupakan kota tunggal dengan luas wilayah 16 kilometer persegi, yang kemudian bertambah menjadi 62,96 kilometer persegi di 2 kecamatan, Kecamatan Senaplan dan Kecamatan Limapolo. Selanjutnya diperbesar menjadi 6 divisi pada tahun 1965 dan 8 divisi pada tahun 1987 dengan luas wilayah 446,50 kilometer persegi.





Lokasi perancangan berada di Pekanbaru karena merupakan pusat kota dari Riau memiliki penduduk terbanyak di provinsi Riau yakni 1.12 juta jiwa (16,37%) dari total penduduk serta komposisi etnis di Pekanbaru Menurut data sensus penduduk memiliki perbandingan sebagai berikut:

- Melayu sebanyak 64,06%.
- Jawa sebanyak 15,70%.
- Batak sebanyak 11,04%.
- Tionghoa sebanyak 2,5%.
- Lain-lain sebanyak 6,7